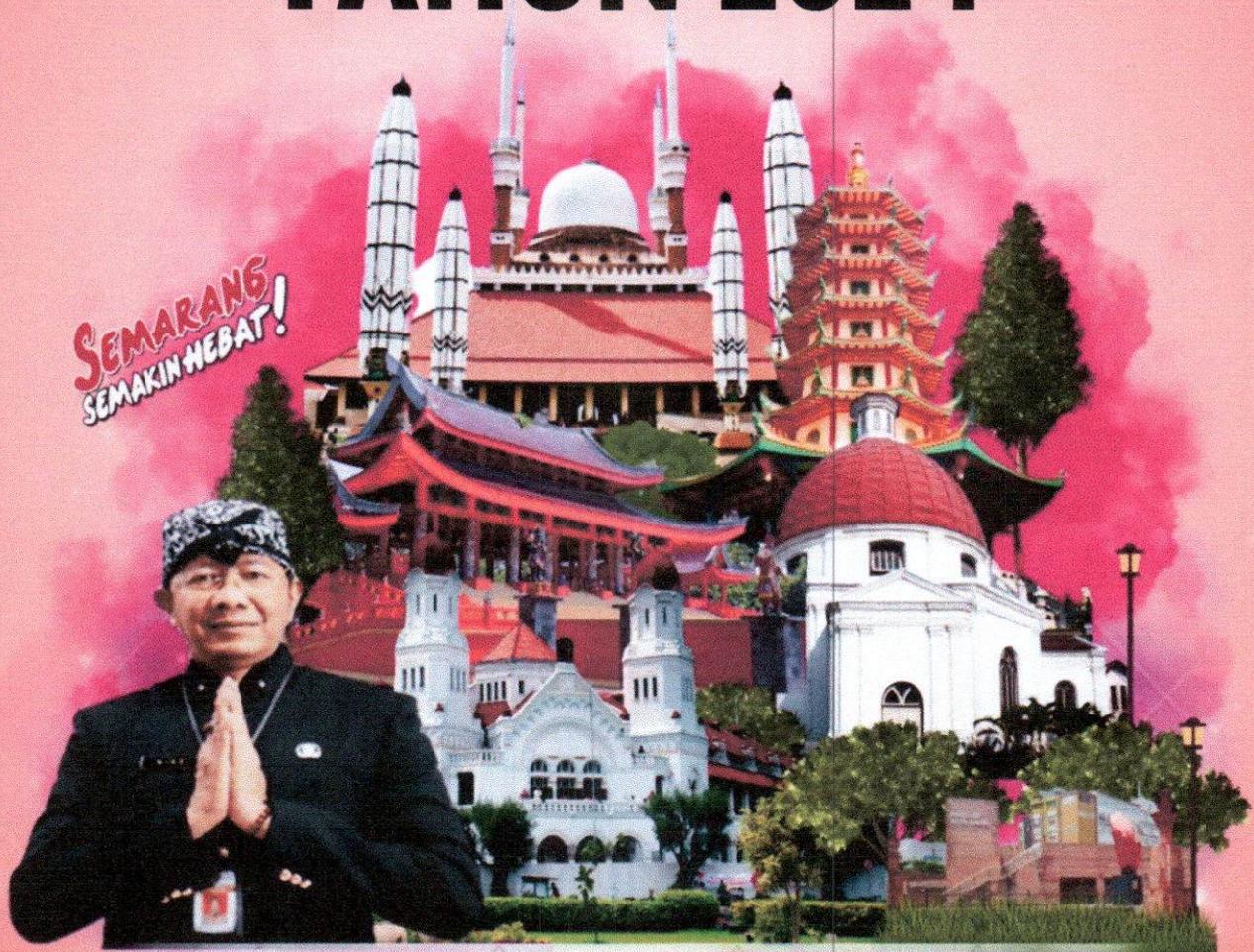




RENCANA KERJA TAHUN 2024



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SEMARANG



PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Pemuda No. 175 Telp. (024) 3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077
Semarang

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
NOMOR : B/2555/556/VII/2023

TENTANG

RENCANA KERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan pembangunan serta guna memberi pedoman dalam penyusunan kebijakan di ranah perencanaan penganggaran, maka perlu ditetapkan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024;
- b. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut diatas, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tentang Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 65) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 88);
9. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
10. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur

- Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
13. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026;
 14. Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang;
 15. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 16. Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 43 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2023 Nomor 43).

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- PERTAMA** : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024;
- KEDUA** : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 merupakan penjabaran dari

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026;

KETIGA : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya di tahun 2024;

KEEMPAT : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 25 Juli 2023

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SEMARANG



R. WING WIYARSO POESPOJOEDHO

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA
SEMARANG NOMOR B/2555/556/VII/2023
TENTANG RENCANA KERJA DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA
SEMARANG TAHUN 2024

RENCANA KERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2024



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 dapat diselesaikan. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025 dengan memerhatikan Visi dan Misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang terpilih Tahun 2021-2026 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Dalam rangka pelaksanaan arah kebijakan tahunan yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD), landasan penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang disepakati bersama antara DPRD dengan Pemerintah Daerah yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2024 dan menjadi pedoman dalam mengevaluasi tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 yang memuat prioritas program, kegiatan dan sub kegiatan, sasaran program, kegiatan dan

sub kegiatan, rencana kerja dan pendanaan dalam jangka waktu satu tahun. Rencana Kerja ini sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) yang selanjutnya ke tahapan berikutnya yaitu Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang merupakan kerangka akhir pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan daerah dalam tahun 2024 sebelum dituangkan dalam formulasi penganggaran yang lebih rinci pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2024. Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 diharapkan memberi manfaat dalam peningkatan pelayanan kinerja dan mendukung Semarang Semakin Hebat.

Semarang, 25 Juli 2023

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kota Semarang



R Wing Wiyarso Poespojoedho, S.Sos, M.Si

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Landasan Hukum	7
1.3 Maksud dan Tujuan.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN 2024.....	14
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Kota Semarang Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD Kota Semarang	14
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD Kota Semarang	66
2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD Kota Semarang	83
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	89
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	109
BAB III TUJUAN DAN SASARAN OPD KOTA SEMARANG	115
3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional	115
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja OPD Kota Semarang.....	120
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN OPD KOTA SEMARANG	123
BAB V PENUTUP	144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Perangkat Daerah diwajibkan untuk menyusun rencana kerja sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan, baik jangka menengah (lima tahunan) dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) maupun jangka pendek (tahunan) dalam bentuk Rencana Kerja (Renja), sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Ayat (11), yaitu “Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD), adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun”.

Rencana Kerja Perangkat Daerah merupakan suatu dokumen perencanaan pembangunan daerah yang diisyaratkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Rencana Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Renja-PD merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat program, kegiatan, sub kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra-PD dan RKPD. Renja-PD selanjutnya menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah (RKA-PD).

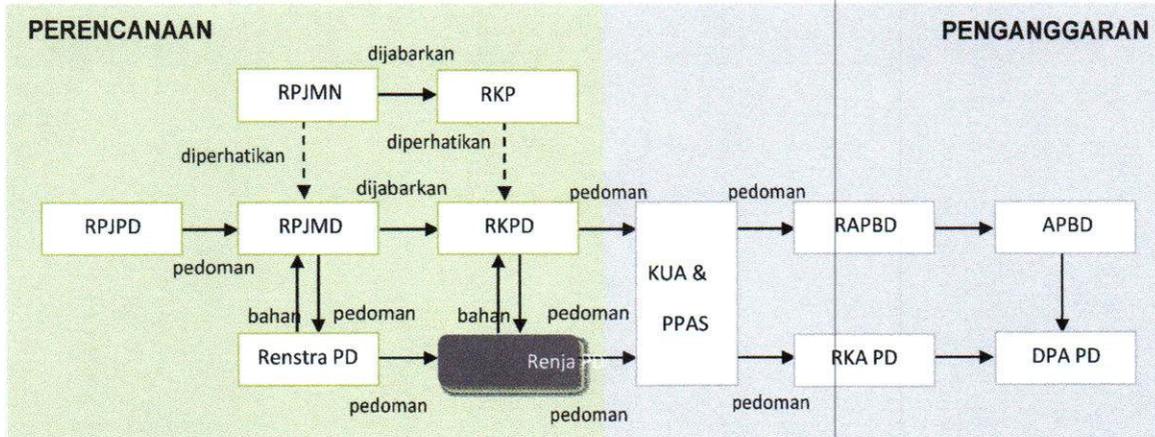
Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan keterkaitan antara Rencana Kerja dengan dokumen perencanaan lainnya, dimana dalam Pasal 273

ayat (2) disebutkan “Rencana Strategis Perangkat Daerah dirumuskan ke dalam rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan RKPD”. Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) ini nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pasal 1 ayat (30) yang menyebutkan “Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.”

Proses penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 yang bertujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen perencanaan yang dikerjakan secara simultan atau paralel dengan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Gambar 1.1
Hubungan antar Dokumen terhadap Rencana Kerja PD



Sumber : Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014

Dalam Gambar 1.1 diatas menjelaskan bahwa dalam penyusunan Rencana Kerja memedomani Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026, untuk penyusunan Rencana Kerja tahun 2024 maka yang berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2024 dan juga Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunann dan Keuangan Daerah dan Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Dalam Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang juga berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 dengan tujuan untuk menjaga

konsistensi antar dokumen perencanaannya. Selanjutnya Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 ini akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Kota Semarang Tahun 2024.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan

- Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kecamatan di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara, dan Kendal serta Penataan Kecamatan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 89);
 - g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 - h. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
 - i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
 - j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah

- sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 - l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 - m. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 13);
 - n. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
 - o. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011 – 2021 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 nomor 14,

- Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011 – 2031;
- p. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 140);
 - q. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026;
 - r. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengarustamaan Gender;
 - s. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 13);
 - t. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang Tahun 2015-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2015 Nomor 5);

- u. Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 111);
- v. Peraturan Walikota Semarang Nomor 60 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Semarang Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 60);
- w. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- x. Peraturan Walikota Semarang Nomor 43 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2023 Nomor 43).

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 adalah untuk memberikan arah dan pedoman dalam penentuan program dan kegiatan serta sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang di Tahun 2024, dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang secara berkesinambungan dengan berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024.

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan dokumen Rencana Kerja tahunan bagi Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2024 dengan berdasarkan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026;

- b. Mengelola upaya-upaya dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang secara sistematis dan terorganisir, diantaranya melalui penetapan target-target kinerja sebagai alat ukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan serta sub kegiatan pada tahun sebelumnya;
- c. Sebagai dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- d. Memberikan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan serta sub kegiatan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG TAHUN LALU

Memuat evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu dan

capaian Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, analisis kinerja pelayanan Kota Semarang, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, review terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

Memuat telaahan terhadap kebijakan nasional, serta tujuan dan sasaran Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

Memuat rencana kerja dan rencana pendanaan program dan kegiatan serta sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2024.

BAB V PENUTUP

Memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam pelaksanaannya, kaidah-kaidah pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut.

BAB II
HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SEMARANG TAHUN 2023

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun Lalu dan Capaian Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Kualitas penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang disusun sangat berpengaruh terhadap kualitas rencana pembangunan daerah, yaitu untuk memastikan kesinambungan program dan kegiatan serta sub kegiatan dalam pencapaian visi dan misi daerah yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan Rencana Kerja diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja tahun sebelumnya yang dikaitkan dengan pencapaian Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Tujuan dari evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja tahun sebelumnya dan pencapaian Rencana Strategis adalah untuk mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan serta mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan serta hambatan/permasalahan yang dihadapi yang nantinya berdampak pada indikator kinerja utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Untuk penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2024 diperlukan evaluasi hasil capaian Tahun 2022. Juga disajikan perkiraan capaian target Rencana Strategis

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melaksanakan sebanyak 7 Program, 18 kegiatan dan 45 Sub Kegiatan dengan rencana anggaran sebagaimana tertuang di dalam APBD sebesar Rp 51.036.109.999,- Dalam pelaksanaannya program tersebut dapat diselesaikan seluruhnya dengan realisasi anggaran Rp 46.684.619.391,- atau sebesar 91,47%.

2.1.1. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022 dan Perkiraan Capaian Target Rencana Strategis Tahun 2016-2021 dengan Tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Amanat Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang mengampu dua urusan yaitu urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata, melalui APBD melaksanakan 7 (tujuh) Program, 18 kegiatan dan 45 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (7 kegiatan dan 28 sub kegiatan).
- b. Program Pengembangan Kebudayaan (3 kegiatan dan 3 sub kegiatan).
- c. Program Pengembangan Kesenian Tradisional (1 kegiatan dan 2 sub kegiatan).
- d. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya (1 kegiatan dan 1 sub kegiatan).
- e. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata (4 kegiatan dan 6 sub kegiatan).

- f. Program Pemasaran Pariwisata (4 kegiatan dan 3 sub kegiatan).
- g. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (1 kegiatan dan 2 sub kegiatan).

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2024 diperlukan evaluasi hasil capaian Tahun 2022 yang menyajikan capaian target Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan sebanyak 7 Program, 18 kegiatan dan 45 Sub Kegiatan dengan rencana anggaran sebagaimana tertuang di dalam APBD murni sebesar Rp 56.079.788.000,- dan APBD perubahan sebesar Rp 51.036.109.999,-.

Pada urusan wajib kebudayaan dengan anggaran sebesar Rp 28.110.541.646,- dan realisasi sebesar Rp 26.260.990.754,- dengan prosentase sebesar 93.42%. Adapun sisa lebih perhitungan anggaran sebesar Rp 1.849.550.892,- dengan persentase sebanyak 6,58%. Sedangkan untuk urusan pilihan pariwisata dengan anggaran sebesar Rp 22.925.568.353,- dan realisasi sebesar Rp 20.423.628.637,- dengan prosentase sebesar 89.09%. Adapun sisa lebih perhitungan anggaran sebesar Rp 2.501.939.716,- dengan persentase sebanyak 10,91%.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2024 diperlukan evaluasi hasil capaian Tahun 2023 yang menyajikan perkiraan capaian target Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melaksanakan sebanyak 7 (tujuh) Program, 18 kegiatan dan 45 sub kegiatan dengan rencana anggaran sebagaimana tertuang di dalam APBD murni sebesar Rp 55.634.508.043,- dan APBD pergeseran sebesar Rp 60.554.347.043,-.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2024 diperlukan evaluasi hasil capaian Tahun 2023 yang menyajikan perkiraan capaian target Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sampai dengan tahun 2023 pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022
dan Pencapaian Rencana Strategis Sampai Dengan Tahun 2023
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang**

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Pogram/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>outcomes</i>) / Kegiatan (<i>output</i>) / Sub Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun 2023	
					Target Renja Perang kat Daerah Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN										
2.22.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	KABUPATEN/KOTA									
		Persentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD	8 dokumen	9 dokumen	8 dokumen	8 dokumen	100%	8 dokumen	8 dokumen	100%
2.22.01.2	Penyusunan Dokumen	Jumlah Dokumen	2 dokumen	3 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100%	2 dokumen	2 dokumen	100%

	Perencanaan Perangkat Daerah	Perencanaan Perangkat Daerah Dokumen RENJA dan RENJA Perubahan			en	men		n	n	
2.22.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%
2.22.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%
2.22.01.2	Koordinasi dan	Jumlah	1	1	1	1	100%	1	1	100%

.01.04	Penyusunan DPA- SKPD	Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	dokumen	dokumen	dokumen	dokumen		dokumen	dokumen	
2.22.01.2 .01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%
2.22.01.2 .01.06	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100%	2 dokumen	2 dokumen	100%
2.22.01.2 .02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Keuangan								
2.22.01.2 .02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2 .02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Pelaksanaan Tugas ASN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2 .02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokum en	1 doku men	100%	1 dokume n	1 dokume n	100%
		Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD								
2.22.01.2 .02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan	Laporan Keuangan Bulanan/Tri	1 dokumen	1 dokumen	1 dokum en	1 doku men	100%	1 dokume n	1 dokume n	100%

	Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	wulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD								
2.22.01.2.02.08	Penyusunan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%
2.22.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Terselenggarakan Kegiatan Sosialisasi	3 event	3 event	2 event	2 event	100%	2 event	2 event	100%

		Peraturan Perundang-undangan di Bidang Cukai Lewat Wayang Orang/Ketho prak								
		Jumlah Orang Yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan						597 orang	597 orang	100%
2.22.01.2 .05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	3 kegiatan	3 kegiatan	100%	100%	100%	30 kegiatan	30 kegiatan	100%
		Jumlah Orang Yang Mengikuti Bimbingan Teknis						78 orang	78 orang	100%

		Implementasi Peraturan Perundang-Undangan								
2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Pengadaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Disediakan	14 paket	14 paket	14 paket	12 paket	85,71%	14 paket	14 paket	100%
2.22.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Pengadaan Peralatan Rumah	15 paket	15 paket	15 paket	15 paket	100%	13 paket	13 paket	100%

		Tangga								
		Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga Yang Disediakan								
2.22.01.2 .06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase Pemenuhan Alat Tulis dan Benda Pos	54 paket	54 paket	54 paket	54 paket	100%	47 paket	47 paket	100%
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan								
2.22.01.2 .06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Pemenuhan Kebutuhan Cetakan dan Penggandaan	12 paket	12 paket	12 paket	12 paket	100%	12 paket	12 paket	100%
		Jumlah Paket Barang Cetak dan								

		Penggandaan Yang Disediakan								
2.22.01.2 .06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Pemenuhan Konsumsi Rapat, Tamu dan Event Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	51.500 orang	51.500 orang	45.650 orang	45.650 orang	100%	600 laporan	600 laporan	100%
2.22.01.2 .06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pemenuhan Pelaksanaan Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200 kegiatan	200 kegiatan	200 kegiatan	26 kegiatan	13%	200 kegiatan	200 kegiatan	100%

2.22.01.2 .06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pemenuhan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	4 jenis	4 jenis	4 jenis	4 jenis	100%	6 dokumen	6 dokumen	100%
2.22.01.2 .07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2 .07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4 jenis	4 jenis	4 jenis	4 jenis	100%	87 buah	87 buah	100%

		Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Disediakan								
2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Pelaksanaan Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pemenuhan Langganan Listrik, Telpon, Air dan Surat Kabar/Majalah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Yang								

		Disediakan								
2.22.01.2 .08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Pemenuhan Alat dan Bahan Kebersihan Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan	100%	100%	100%	100%	100%	12 laporan	12 laporan	100%
2.22.01.2 .09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2 .09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau	Pemenuhan Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Serta Genset	20 unit	20 unit	20 unit	24 unit	120%	29 unit	29 unit	100%

	Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya								
2.22.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pemenuhan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Disediakan	1 jenis	1 jenis	1 jenis	1 jenis	100%	1 unit	1 unit	100%
2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemenuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor	6 gedung	6 gedung	6 gedung	6 gedung	100%	6 unit	6 unit	100%

		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/R ehabilitasi								
2.22.01.2 .09.10	Pemeliharaan/Re habilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pemenuhan Pemeliharaa n/Rehabilita si Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/R ehabilitasi	9 jenis	9 jenis	9 jenis	9 jenis	100%	6 unit	6 unit	100%
2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGA N KEBUDAYAAN	Apresiasi Kelompok/S anggar Terhadap	35%	10%	15,00%	14,07 %	93,80%	20%	20%	100%

		Kegiatan Seni Budaya								
2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya	35%	10%	15,00%	14,07%	93,80%	20%	20%	57,14%
2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Obyek Pemajuan Kebudayaan Yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan						10 objek	10 objek	100%
		Atraksi Budaya	2 event	2 event	3 event	2 event	66,67%	2 event	2 event	100%
		Drama Tari Tradisional	2 event	2 event	2 event	1 event	50,00%	2 event	2 event	100%
		Drama Tradisional	1 event	1 event	2 event	2 event	100%	1 event	1 event	100%
		Festival Dalang	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%
		Pagelaran Musik Tradisi	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%

		Pagelaran Wayang (Hari Wayang Nasional)	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%
		Pagelaran Wayang Kulit Jumat Kliwon	5 event	5 event	11 event	10 event	90,90%	5 event	5 event	100%
		Pagelaran Wayang Orang/Ketho prak	2 event	2 event	2 event	2 event	100%	2 event	2 event	100%
		Tenaga Administrasi Non Asn Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	12 OB	12 OB	12 OB	12 OB	100%	12 OB	12 OB	100%
2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya	35%	10%	15%	14,07 %	93,80%	20%	20%	57,14%

2.22.02.2 .02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Obyek Pemajuan Tradisi Budaya Yang Dilakukan Pelindungan, Pengembang an, Pemanfaatan							7 obyek	7 obyek	100%
		Fasilitasi Peningkatan Pagelaran Seni	45 event	45 event	45 event	37 event	82,22%	45 event	45 event	100%	
		Festival Film Semarang	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%	
		Festival Goa Kreo	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%	
		Festival Keroncong	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%	
		Festival Semarang	2 event	2 event	2 event	2 event	100%	2 event	2 event	100%	
		Festival Seni dan Budaya	15 event	15 event	15 event	10 event	66,67%	15 event	15 event	100%	
		Semarang Jelajah Musik	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%	
		Semarang	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%	

		Night Carnival								
		Sesaji Rewanda	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%
		Tenaga Administrasi Non ASN 1 Orang	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya	35%	10%	15%	14,07 %	93,80%	20%	20%	57,14%
2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat Yang Dibina						2.600 orang	2.600 orang	100%
		Dugder	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%
		Gebyuran Bustaman	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%
		Wayang Tingkat Kota						1 event	1 event	100%
		Tenaga Administrasi	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%

		Non Asn Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat								
2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGA N KESENIAN TRADISIONAL	Apresiasi Kelompok/S anggar Terhadap Pengembang an Seni Budaya Tradisional	35%	10%	15,00%	10,82 %	72,13%	20%	20%	100%
2.22.03.2 .01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatny a Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kel ompok Seni Budaya	35%	10%	15%	14,07 %	93,80%	20%	20%	57,14%
2.22.03.2 .01.02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian						629 sertifika t	629 sertifikat	100%

	Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi								
		Fasilitasi HAKI	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
		Fasilitasi Kreativitas Seni, Budaya, dan Ekraf	43 kegiatan	43 kegiatan	43 kegiatan	43 kegiatan	100%	43 kegiatan	43 kegiatan	100%
		Kajian Seni Tradisional Semarang	1 dokumen	0 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%
		Kreativitas Seni Film	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Lomba Seni	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	100%	2 kegiatan	2 kegiatan	100%
		Parade Seni	1 event	1 event	1 event	1 event	100%	1 event	1 event	100%
		Pelatihan Seni	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	2 kegiatan	50%	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
		Tenaga Administrasi Non Asn	12 OB	12 OB	12 OB	12 OB	100%	12 OB	12 OB	100%

		Standardisasi dan Sertifikasi SDM Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan								
		Workshop Seni	20 kegiatan	20 kegiatan	20 kegiatan	20 kegiatan	100%	20 kegiatan	20 kegiatan	100%
2.22.03.2 .01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya						124 lembaga	124 lembaga	100%
		Dukungan Event Seni Budaya dan Ekraf	32 kegiatan	32 kegiatan	32 kegiatan	43 kegiatan	134%	32 kegiatan	32 kegiatan	100%
		Fasilitasi Dukungan Event / Kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Fasilitasi Hiburan Hari Besar	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%

		Fasilitasi Pentas Seni	58 kegiatan	58 kegiatan	58 kegiatan	42 kegiatan	72,41%	58 kegiatan	58 kegiatan	100%
		Fasilitasi Pentas Seni Tingkat Internasional	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Tenaga Administrasi Non Asn Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	12 OB	12 OB	12 OB	12 OB	100%	12 OB	12 OB	100%
		Terselenggara Event Seni Budaya Apresiasi Kelompok/Sanggar Seni	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
		Untuk Acara Penyambutan Tamu Acara Seremoni Pemerintah Kota								

		Semarang dan Fasilitasi Dukungan Event Seni Budaya								
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Pelestarian dan Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya	100%	65,30%	71,57%	127,56 %	178,23 %	77,85%	77.85%	100%
2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	100%	65,30%	71,57%	77,11 %	107,74 %	77,85%	77.85%	100%
2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Obyek Cagar Budaya Yang Dilindungi						461 obyek	461 obyek	100%
		Apresiasi Karya	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Budaya Kota Pusaka Indonesia								
		Inventarisasi Bangunan Cagar Budaya (1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%

		Update Data)								
		Inventarisasi Warisan Budaya Tak Benda	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	3 dokumen	300%	1 dokumen	1 dokumen	100%
		Iuran Anggota Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI)	1 tahun	1 tahun	2 tahun	2 tahun	100%	1 tahun	1 tahun	100%
		Kajian Sejarah Kawasan Kampung Kulitan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	0 dokumen	0 dokumen	100%
		Kajian Situs Cagar Budaya	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	1 dokumen	100%
		Karya Budaya	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	0 kegiatan	0 kegiatan	100%
		Muhibah Jalur Rempah								
		Pekan Kebudayaan Warisan Budaya Tak	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%

		Benda								
		JKPI						1 kegiatan	1 kegiatan	100%
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pengelolaan Daya Tarik Wisata	81 buah	76 buah	77 buah	373 buah	484,42 %	78 buah	78 buah	100%
3.26.02.2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengemban (Rintisan, Berkembang, Pematapan, Revitalisasi)						79 lokasi	79 lokasi	100%
		Balik Nama Sertifikat Tanah			1 dokumen	1 dokumen	100%			
		Kajian	1		2	2	100%	1	1	100%

		Pariwisata	dokume n		dokume n	dokum en		dokume n	dokume n	
		Semarang Sustainable Tourism Award	1 kegiata n		1 kegiata n	1 kegiat an	100%	0 kegiatan	0 kegiatan	
3.26.02.2 .02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata	1.540.2 11	1.150	1.219.9 92	1.614. 589	132,34 %	1.293.1 90	1.293.19 0	100%
3.26.02.2 .02.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Wisata						6 unit	6 unit	100%
		Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota								
		Pengelolaan Kota Lama	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
		Peningkatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Sarana dan Prasarana Kawasan Daya Tarik Wisata								
		Tenaga Administrasi Non Asn Pengadaan/P emeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota Pengadaan/P emeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	112		12 bulan	12 bulan	100%

		Wisata Strategis P								
3.26.02.2 .03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.26.02.2 .03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota Yang Dikembangk an Sesuai Dengan Tahapan Pengembang an (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)						79 lokasi	79 lokasi	100%
		Pembinaan Daya Tarik Wisata	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiat an	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
3.26.02.2 .03.04	Pengadaan/Peme liharaan/Rehabili tasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi	Jumlah Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi						1 unit	1 unit	100%

	Pariwisata Kabupaten/Kota	Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara								
3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	100%	100%	80%	70,76 %	88,45%	85%	85%	100%
3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata						6 laporan	6 laporan	100%
		Terlaksananya Bina Pelaku Industri Pariwisata	300 orang	300 orang	1.300 orang	400 orang	30,77%	300 orang	300 orang	100%
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota									
3.26.03.2 .01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri						16 dokumen	16 dokumen	100%
		FGD	1 kegiatan		1 kegiatan	0 kegiatan	0%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Kajian	1 dokumen		1 dokumen	0 dokumen	0%	1 dokumen	1 dokumen	100%
		Pembuatan Calendar of Events	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	100%	100 buku	100 buku	100%
		Pembuatan Guide Book	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	100%	100 buku	100 buku	100%
		Pembuatan Leaflet Pariwisata	5.850 lembar	5.850 lembar	5.850 lembar	5.850 lembar	100%	5.850 lembar	5.850 lembar	100%

		Pembuatan Souvenir	3 jenis	3 jenis	3 jenis	3 jenis	100%	3 jenis	3 jenis	100%
		Pembuatan Video Promosi Pariwisata	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100%	1 tahun	1 tahun	100%
		Pemeliharaan dan Pengelolaan Website	12 bulan	12 bulan	1 tahun	1 tahun	100%	12 bulan	12 bulan	100%
		Pengelolaan Media Sosial	12 bulan	12 bulan	1 tahun	1 tahun	100%	12 bulan	12 bulan	100%
		Promosi Media Cetak / Elektronik	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100%	1 tahun	1 tahun	100%
		Tenaga Administrasi non ASN (1 orang)	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
3.26.03.2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran	Jumlah Laporan Kegiatan						5 laporan	5 laporan	100%
	Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Baik Dalam dan Luar Negeri								
		Duta Wisata	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%

						n				
		Pameran	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Pemilihan Denok Kenang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Tenaga Administrasi non ASN (1 orang)	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
3.26.03.2 .01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri						4 dokumen	4 dokumen	100%
		Famtrip Ayo Wisata ke Semarang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	0 kegiatan	0 kegiatan	
		Fasilitasi Tugas Denok Kenang	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	12 bulan	100%
		Kerja Sama Pariwisata	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	100%	2 kegiatan	2 kegiatan	100%

		Parade Duta Seni	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	SDM Pariwisata	100%	50%	60%	143,82 %	239,70%	70%	70%	100%
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Meningkatnya Kapasitas Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	100%	50%	0%	71,91%	119,85%	70%	70%	100%
3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Yang Dikembangkan Kompetensinya						120 orang	120 orang	100%
		Bintek Citytour	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%

		guide Untuk Pemandu Wisata				n				
		Bintek Pelayanan Prima Untuk Pelaku Wisata	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Bintek Penata Usahaan Kelembagaan Untuk Pokdarwis	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Bintek Sadar Wisata Untuk Ojek Online	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
3.26.05.2 .01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam	Jumlah Orang Yang Mengikuti Peningkatan						940 orang	940 orang	100%
	Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata								

		Apresiasi Pokdarwis Jawa Tengah	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Gelar Desa Wisata Jawa Tengah	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Lomba Pokdarwis	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Pembinaan Pokdarwis	4 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0%	0 kegiatan	0 kegiatan	100%
		Pembuatan Aplikasi SIEMPOK	1 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
		Tenaga Non ASN 1 orang	12 bulan	12 bulan	0 kegiatan	0 kegiatan	0%	12 bulan	12 bulan	100%
		Workshop Assesment Desa Wisata	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0%	1 kegiatan	1 kegiatan	100%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Pada tabel 2.1 dapat diperhatikan bahwa indikator sub kegiatan pada tahun 2023 berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang hasil verifikasi, validasi dan inventarisasi pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah dan pada anggaran tahun 2024 ada pemutakhiran berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang telah melaksanakan 7 program, 18 kegiatan dan 45 sub kegiatan. Dari Data sebagaimana tabel 2.1, Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022 dan Perkiraan Capaian Target Renstra Tahun 2021-2026 sampai dengan Tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

- 1) Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 sebagai berikut :
 - a) Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan dilaksanakan 2 Urusan, 7 Program dan 7 Indikator kinerja program dan 18 kegiatan dengan 18 indikator kinerja kegiatan serta 45 sub kegiatan dengan 45 indikator sub kegiatan.
 - b) Dari 7 program beserta 7 indikator kinerja program, realisasinya dapat mencapai target.
 - c) Dari 18 kegiatan beserta 18 indikator kinerja kegiatan, realisasinya dapat mencapai target.
 - d) Dari 45 sub kegiatan beserta 45 indikator kinerja sub kegiatan, realisasinya dapat mencapai target.
- 2) Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022 dan Perkiraan Capaian Target Renstra Tahun 2021-2026 sampai

dengan Tahun 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

a) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Program tersebut merupakan yang dilaksanakan oleh sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Indikator dari program tersebut antara lain Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD, Persentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Persentase Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan. Tahun 2022 keempat indikator tersebut memiliki target 100% dengan realisasi 100% dan capaian 100%.

Target tahun 2023 sebesar 100% diharapkan realisasinya dapat mencapai target.

b) Program Pengembangan Kebudayaan.

Program pengembangan kebudayaan dilaksanakan oleh urusan kebudayaan. Program tersebut memiliki indikator Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya memiliki target di tahun 2022 sebesar 15% dan realisasi sebesar 16,52% dengan capaian sebesar 110,13%, serta berhasil melampaui realisasi pada tahun 2021 sebesar 13,67%. Pelaku seni budaya yang bergabung pada kelompok/sanggar seni budaya dan komunitas seni budaya berkolaborasi berkarya mengikuti penyelenggaraan event seni budaya yang dilaksanakan secara *offline* dan di publikasikan melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang antara lain *instagram* dan *youtube*.

Target tahun 2023 sebesar 20% diharapkan realisasinya dapat mencapai atau bahkan melampaui target.

c) Program Pengembangan Kesenian Tradisional.

Program pengembangan kesenian tradisional dilaksanakan oleh urusan kebudayaan dengan indikator Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional. Program tersebut memiliki target di tahun 2022 sebesar 15% dan realisasi sebesar dan 19,26% atau berhasil mencapai target sejumlah 128,40% serta berhasil melampaui realisasi pada tahun 2021 sebesar 12,22%.

Apresiasi kelompok/sanggar dan komunitas seni budaya terhadap pengembangan seni budaya tradisional merupakan kegiatan untuk meningkatkan hasil karya dari pelaku seni budaya yang bergabung dalam kelompok/sanggar dan komunitas seni budaya dengan menampilkan seni budaya tradisi dan ekonomi kreatif. Kelompok/sanggar dan komunitas seni budaya ini mengapresiasi karyanya dengan dilakukan pendampingan pembinaan dan workshop serta pelatihan lalu diadakan perlombaan untuk meningkatkan semangat berkreatifitas dari kelompok/sanggar dan komunitas seni budaya dan tampil pada penyambutan tamu acara seremoni Pemerintah Kota Semarang.

Target tahun 2023 sebesar 20% diharapkan realisasinya dapat mencapai atau bahkan melampaui target.

d) Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya.

Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya dilaksanakan oleh bidang kebudayaan, urusan kebudayaan dengan indikator Pelestarian dan Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya.

Pada tahun 2022 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan pelestarian dan pengelolaan cagar budaya dari yang ditargetkan 71,57% mencapai 77,78%, atau berhasil mencapai target 108,68%. Hal ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 63,78%.

Adapun pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya terdapat satu Sub Kegiatan yaitu Perlindungan Cagar Budaya, event yang dilaksanakan yaitu apresiasi karya budaya Kota Pusaka 1 kali, inventarisasi bangunan cagar budaya, kajian situs cagar budaya, kajian sejarah kawasan cagar budaya, inventarisasi warisan budaya tak benda dan karya budaya muhibah jalur rempah.

Target tahun 2023 sebesar 77,85% diharapkan realisasinya dapat mencapai atau bahkan melampaui target.

e) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dilaksanakan oleh bidang industri pariwisata, urusan pariwisata dengan indikator Daya Tarik Destinasi Pariwisata. Di tahun 2022 target indikator tersebut adalah 100%, dengan realisasi 100% dan capaiannya 100%.

Hal ini didukung adanya pengelolaan daya tarik wisata yang dikelola dengan baik oleh pengelola dari swasta atau yang milik pemerintah. Daya tarik wisata pada tahun 2022 sebanyak 373 yang terbagi pada :

1. Wisata alam ada sebanyak 43 lokasi.
2. Wisata budaya ada sebanyak 59 lokasi.
3. Wisata buatan ada sebanyak 76 lokasi.
4. Wisata pendidikan ada sebanyak 3 lokasi.
5. Wisata kuliner ada sebanyak 151 lokasi.
6. Wisata religi ada sebanyak 41 lokasi.

Target tahun 2023 sebesar 100% diharapkan realisasinya dapat mencapai atau bahkan melampaui target.

f) Program Pemasaran Pariwisata.

Capaian kinerja pada indikator daya tarik wisata yang dipasarkan pada tahun 2022 mencapai target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% dan apabila dibandingkan

dengan realisasi tahun 2021 juga dapat mencapai target. Hal ini didukung dengan adanya promosi pariwisata Kota Semarang yang dipromosikan melalui bahan cetak yang berupa leaflet, media cetak dan elektronik berupa baliho, surat kabar dan *website* serta melalui media sosial Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu *instagram*, *youtube*, *twitter* dan *facebook*. Selain itu, adanya pameran kepariwisataan dan pemilihan Denok Kenang Kota Semarang sebagai generasi muda yang mempromosikan daya tarik wisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan.

Target tahun 2023 sebesar 100% diharapkan realisasinya dapat mencapai atau bahkan melampaui target.

g) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif dilaksanakan oleh bidang kelembagaan, urusan pariwisata dengan indikator SDM Pariwisata. Tahun 2022 target dari indikator tersebut 60%, dengan realisasi 89,32 dan capaiannya 148,86%. Capaian program yang melebihi target ini disebabkan oleh terlaksananya kegiatan dan sub kegiatan dengan baik.

Adapun target sebesar 60% ini merupakan persentase SDM pariwisata yang memiliki sertifikasi sebanyak 4.309 orang dibagi SDM pariwisata yang ada sebanyak 4.824 orang. Hal ini didukung dengan adanya kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat pariwisata dan pelaku usaha pariwisata melalui pelayanan prima untuk pelaku wisata dan penatausahaan kelembagaan serta pengelolaan desa wisata.

Target tahun 2023 sebesar 70% diharapkan realisasinya dapat mencapai atau bahkan melampaui target.

- 3) Perkiraan Capaian Target Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 sampai dengan Tahun 2023 sebagai berikut :
- a) Dalam rangka pencapaian target telah ditetapkan 2 Urusan, 7 Program dengan 7 program dengan 7 indikator program dan 18 kegiatan dengan 18 indikator serta 45 sub kegiatan dengan 45 indikator.
 - b) Dari 7 program disertai dengan 7 indikator kinerja program, terdapat 7 Indikator yang diperkirakan dapat memenuhi target Rencana Strategis.
 - c) Dari 18 indikator kinerja kegiatan, terdapat 18 indikator yang diperkirakan dapat memenuhi Rencana Strategis.
 - d) Dari 45 indikator kinerja sub kegiatan, terdapat 45 indikator yang diperkirakan dapat memenuhi Rencana Strategis.

2.1.2. Evaluasi Terhadap Kinerja Keuangan

Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan berdasarkan pagu Anggaran Perubahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022. Rincian dari pagu beserta realisasi Anggaran Perubahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 tersaji pada tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2
Realisasi Keuangan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang
Tahun 2022

NO	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)	SELISIH ANGGARAN (Rp)	(%)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA			51.036.109.999	46.684.619.391	91,47	4.351.490.608	8,53
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN			10.200.074.190	9.521.012.312	93,34	679.061.878	6,66
URUSAN WAJIB PARIWISATA			22.925.568.353	20.423.628.637	89,09	2.501.939.716	10,91
RUTIN			17.910.467.456	16.739.978.442	93,46	1.170.489.014	6,54
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN							
I	2.22.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	17.910.467.456	16.739.978.442	93,46	1.170.489.014	6,54
1	2.22.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.546.133	100.000	3,93	2.446.133	96,07
1	2.22.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	699.317	0	0	699.317	100
2	2.22.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	284.658	0	0	284.658	100
3	2.22.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	334.478	0	0	334.478	100
4	2.22.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	284.658	0	0	284.658	100
5	2.22.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	334.478	0	0	334.478	100
6	2.22.01.2.01.06	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	610.544	100.000	0	510.544	83,62
2	2.22.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.019.954.230	11.604.466.230	96,54	415.488.000	3,46
7	2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.572.859.278	11.227.146.686	97,01	345.712.592	2,99
8	2.22.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	446.442.400	377.319.544	84,52	69.122.856	15,49
9	2.22.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	289.912	0	0	289.912	100
10	2.22.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan	181.320	0	0	181.320	100

		Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan an/Semesteran SKPD					
11	2.22.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	181.320	0	0	181.320	100
3	2.22.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	211.300.000	206.890.000	97,91	4.410.000	2,09
12	2.22.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	200.000.000	196.990.000	98,50	3.010.000	1,51
13	2.22.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	11.300.000	9.900.000	87,61	1.400.000	12,39
4	2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.890.648.170	1.828.469.357	96,71	62.178.813	3,29
14	2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	206.918.400	106.507.820	99,80	410.580	0,20
15	2.22.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	57.941.760	56.640.200	97,75	1.301.560	2,25
16	2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	136.592.550	135.554.350	99,25	1.028.200	0,75
17	2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	45.305.223	41.874.000	92,43	3.431.226	7,57
18	2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	1.072.228.000	1.024.861.416	95,58	294.393	0,17
19	2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	171.820.964	171.526.571	99,830	8.346.270	4,18
20	2.22.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	199.851.270	191.505.000	95,82	1.345.513	6,27
5	2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	21.465.513	20.120.000	93,73	1.345.513	6,27
21	2.22.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.465.513	20.120.000	93,73	1.345.513	6,27
6	2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.482.331.889	1.925.101.897	77,55	557.320.992	22,45
22	2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	863.280.928	534.764.017	61,95	328.516.911	39,05
23	2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa	1.619.050.961	1.390.246.880	85,87	228.804.081	14,13

	.04	Pelayanan Umum Kantor					
7	2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.282.221.521	1.154.921.958	90,07	127.299.563	9,93
24	2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	348.098.062	295.199.558	84,80	52.898.504	15,20
25	2.22.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.318.180	1.200.000	51,76	1.118.180	48,24
26	2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	744.023.819	743.453.000	99,92	570.819	0,08
27	2.22.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	187.781.460	115.069.400	61,28	72.712.060	38,72
LI	2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan	6.483.400.599	6.118.069.316	94,37	365.331.283	5,63
8	2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.111.003.190	1.102.174.722	97,67	8.828.418	0,79
28	2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	1.111.003.190	1.102.174.722	97,67	8.828.418	0,79
9	2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.464.386.000	4.360.424.772	97,67	103.961.228	27,81
29	2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	4.464.386.000	4.360.424.772	97,67	103.961.228	27,81
10	2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	908.011.409	655.469.772	72,19	252.541.637	27,81
30	2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	908.011.409	655.469.772	72,19	252.541.637	27,81
III	2.22.03	Program Pengembangan Kesenian	3.092.102.780	2.796.065.813	90,43	296.036.967	9,57

		Tradisional					
11	2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.092.102.780	2.796.065.813	90,43	296.036.967	9,57
31	2.22.03.2.01.02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	1.916.982.780	1.867.601.041	97,42	49.381.739	2,58
32	2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	1.175.120.000	928.464.772	79,01	246.655.228	20,99
IV	2.22.05	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	624.570.811	608.877.183	97,17	17.693.628	2,83
12	2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	624.570.811	608.877.183	97,17	17.693.628	2,83
33	2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	624.570.811	608.877.183	97,17	17.693.628	2,83
URUSAN PILIHAN PARIWISATA			22.925.568.353	20.423.628.637	89,09	2.501.939.716	10,91
V	3.26.02	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	20.248.149.447	17.890.274.483	88,36	2.357.874.964	11,64
13	3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.085.520.000	979.011.400	90,19	106.508.600	9,81
34	3.26.02.2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1.085.520.000	979.011.400	90,19	106.508.600	9,81
14	3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	11.998.295.925	11.117.946.083	92,66	880.349.842	7,34
35	3.26.02.2.02.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	11.998.295.925	11.117.946.083	92,66	880.349.842	7,34
15	3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6.616.275.602	5.332.393.000	80,60	1.283.882.602	19,40
36	3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	100.000.000	53.000.000	53,00	47.000.000	47
37	3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6.280.042.458	5.052.320.000	80,45	1.227.722.458	19,55
38	3.26.02.2.03.03	Pemberdayaan	236.233.144	227.073.000	96,12	9.160.144	2,88

	06	Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota					
16	3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	548.057.920	460.924.000	84,10	87.133.920	15,90
39	3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	548.057.920	460.924.000	84,10	87.133.920	15,90
VI	3.26.03	Program Pemasaran Pariwisata	1.682.210.260	1.624.010.282	96,54	58.199.978	3,46
17	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.682.210.260	1.624.010.282	96,54	58.199.978	3,46
40	3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	620.779.520	592.182.112	95,39	25.597.408	4,61
41	3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	577.891.720	551.968.370	95,51	25.923.350	4,49
42	3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	483.539.020	479.859.800	99,24	3.679.220	0,76
VII	3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	995.208.646	909.343.872	91,37	85.864.774	8,63
18	3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	995.208.646	909.343.872	91,37	85.864.774	8,63
43	3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	93.901.018	90.512.500	96,39	3.388.518	3,61
44	3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	901.307.628	818.831.372	90,85	82.476.256	9,15
JUMLAH			51.036.109.999	46.648.619.391	91,47	4.351.490.608	8,53

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Dari data pada tabel 2.2 tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun anggaran 2022, aspek dukungan dana yang digunakan dalam membiayai 2 urusan, 7 program dan 18 kegiatan serta 45 sub kegiatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah sebesar Rp 51.036.109.999,-. Dari anggaran tersebut, realisasinya adalah sebesar Rp 46.648.619.391,- dengan sisa sebesar Rp 4.351.490.608,- dengan persentase sebanyak 91,47% dengan uraian sebagai berikut :

1. Urusan wajib kebudayaan anggarannya sebesar Rp 28.110.541.646,- dan realisasi sebesar Rp 26.260.990.754,- dengan prosentase 93,42% dan dengan silpa sebesar Rp 1.849.550.892,- dengan persentase sebanyak 6,57%.
 - a. Silpa rutin sebesar Rp 1.170.489.014,- dengan persentase sebanyak 6,54%.
 - b. Silpa program/kegiatan/sub kegiatan sebesar Rp 679.061.878,- dengan persentase sebanyak 6,66%.

Adapun sisa lebih anggaran dikarenakan efisiensi anggaran.

2. Urusan pilihan pariwisata anggarannya sebesar Rp 22.925.568.353,- dan realisasi sebesar Rp 20.423.628.637,- dengan prosentase 89,09% dan dengan silpa sebesar Rp 2.501.939.716,- dengan persentase sebanyak 10,91%.

Adapun sisa lebih anggaran dikarenakan efisiensi anggaran.

Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 sebesar Rp 51.036.109.999,- yang terdiri dari :

1. Belanja Operasi
Anggaran sebesar Rp 40.100.721.448,- dan realisasinya sebesar Rp 37.508.697.991,- sebanyak 93,53%.
2. Belanja Modal
Anggaran sebesar Rp 10.935.388.551,- dan realisasinya sebesar Rp 9.175.921.400,- sebanyak 83,91%.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Kebudayaan dan pariwisata merupakan salah satu penyumbang perekonomian di Kota Semarang. Beragam daya tarik pariwisata terdapat di Kota Semarang mulai dari wisata budaya, wisata alam, wisata kuliner, wisata religi serta wisata buatan. Pandemi covid-19 yang berlangsung di tahun 2020-2021, berdampak langsung terhadap sektor pariwisata di Kota Semarang, sehingga hampir semua sasaran kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ada yang tidak tercapai.

Penyelenggaraan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah melaksanakan fungsi kebudayaan dan pariwisata yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Dalam melakukan analisis terhadap kinerja pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mengacu pada indikator yang tercantum pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026. Analisis ini salah satunya dilakukan terhadap target dan realisasi indikator tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagaimana pada tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Tujuan dan Sasaran
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Sampai Dengan Tahun 2022

TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET RENSTRA				REALISASI		PROYEKSI	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Tujuan 1 :										
Meningkatkan Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Meningkatkan Kearifan Budaya Lokal	%	45,48	49,95	55,17	61,05	50,47	62,41	62,41	62,41
Sasaran 1 :										
Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	%	65,30	71,57	77,85	85,45	63,78	77,78	77,78	85,45
	Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	%	25,66	28,33	32,50	36,66	37,16	47,04	47,04	47,04
Sasaran 6 :										
Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	nilai	84,53	84,55	84,60	84,65	76,20	76,95	76,95	76,95
Tujuan 2 :										
Meningkatkan Kunjungan Wisata Kota Semarang	Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	%	19	19	19	19	7,96	14,13	19	19
Sasaran 2 :										
Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	orang	3.455.921	3.663.276	3.883.073	4.116.057	2.663.684	5.338.233	5.338.233	5.338.233
Sasaran 3 :										
Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	orang	7.025	7.447	7.894	8.367	77	4.918	7.894	8.367
Sasaran 4 :										
Tingkat Hunian Akomodasi	Tingkat Hunian Akomodasi	%	33,96	37,60	41,24	44,88	31,74	54,01	54,01	54,01
Sasaran 5 :										
Lama Tinggal Wisatawan	Lama Tinggal Wisatawan	hari	1,25	1,30	1,35	1,40	1,32	1,43	1,43	1,43

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Adapun dari data tabel 2.3 dapat dicermati hasil analisis dari pencapaian target tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. **Tujuan 1 “Meningkatkan Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal”** memiliki 1 indikator kinerja yaitu “Meningkatkan Kearifan Budaya Lokal”, telah dapat melebihi target, dimana realisasinya sebesar 62,41% dari target sebesar 49,95%. Tujuan tersebut mengampu dua sasaran antara lain:
 - Sasaran 1 “Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal” memiliki 2 indikator kinerja yaitu sebagai berikut :
 - Tingkat Pelestarian Warisan Budaya, target sebesar 71,57% dan realisasinya sebesar 77,78%.
 - Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal, target sebesar 28,33% dan realisasinya sebesar 47,04%.
 - Sasaran 6 “Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata” memiliki 1 indikator kinerja yaitu Meningkatkan Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dimana target nilai sebesar 84,55 dan realisasi nilai sebesar 76,95.
- b. **Tujuan 2 “Meningkatkan Kunjungan Wisata Kota Semarang”** memiliki 1 indikator kinerja yaitu “Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata” tidak dapat mencapai target dimana realisasinya sebesar 14,13 % dari target sebesar 19%. Indikator kinerja tersebut tidak dapat mencapai target, hal ini dikarenakan sebagai berikut :
 1. Imbas pandemi covid-19 yang menyebabkan belum optimalnya pungutan pajak sektor pariwisata yang terdiri dari pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan.

2. Keterbatasan rute penerbangan dan aturan perjalanan bagi wisatawan.
3. Masih ditutupnya rute penerbangan luar negeri di bandara Ahmad Yani.

Tujuan tersebut mengampu dua sasaran antara lain:

- Sasaran 2 “Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara” memiliki 1 indikator kinerja yaitu Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara, dimana target sebanyak 3.663.276 orang dan realisasinya sebanyak 5.338.233 orang. Tercapainya target kunjungan wisatawan ini dikarenakan optimalisasi upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam mengelola tempat-tempat pariwisata dan peningkatan promosi pariwisata ke Kota Semarang. Hal ini dikarenakan sebagai berikut :
 1. Keterbatasan rute penerbangan dan aturan perjalanan bagi wisatawan.
 2. Beralihnya pasar wisatawan nusantara yang semula dari sekolah/rombongan instansi dengan jumlah yang besar menjadi kelompok kecil atau keluarga.
- Sasaran 3 “Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara” memiliki 1 indikator kinerja yaitu Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara, dimana target sebanyak 7.447 orang dan realisasinya sebanyak 4.918 orang. Indikator kinerja tersebut tidak dapat mencapai target, hal ini dikarenakan sebagai berikut :
 1. Keterbatasan rute penerbangan dan aturan perjalanan bagi wisatawan.
 2. Masih ditutupnya rute penerbangan luar negeri di bandara Ahmad Yani.
 3. Kapal *cruise* yang bersandar ke Semarang belum terlalu intense.

- Sasaran 4 “Tingkat Hunian Akomodasi” memiliki 1 indikator kinerja yaitu Tingkat Hunian Akomodasi, dimana target sebanyak 37,60% dan realisasi sebanyak 54,01%. Indikator kinerja tersebut tidak dapat mencapai target, hal ini dikarenakan sebagai berikut :
 1. Keterbatasan rute penerbangan dan aturan perjalanan bagi wisatawan.
 2. Beralihnya pasar wisatawan nusantara yang semula dari sekolah/rombongan instansi dengan jumlah yang besar menjadi kelompok kecil atau keluarga.
 3. Perekonomian belum pulih akibat pandemi covid-19.
- Sasaran 5 “Lama Tinggal Wisatawan” memiliki 1 indikator kinerja yaitu Lama Tinggal Wisatawan, dimana target sebanyak 1,30 hari dan realisasinya 1,43 hari.

Adapun sesuai hasil review dari Bappeda Kota Semarang terkait target indikator tujuan atau sasaran strategis pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 adalah pada tabel 2.4 sebagai berikut :

Tabel 2.4
Pencapaian Kinerja Tujuan dan Sasaran
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
Sampai Dengan Tahun 2022

TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET RENSTRA				REALISASI		PROYEKSI	
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Tujuan 1 :										
Meningkatkan Kearifan Budaya Melalui Pelestarian Warisan Budaya dan Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	%	45,48	49,95	55,17	61,05	50,47	62,41	62,41	62,41
Sasaran 1 :										
Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	%	65,30	71,57	77,85	85,45	63,78	77,78	77,78	85,45
	Persentase Tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	%	25,66	28,33	32,50	36,66	37,16	47,04	47,04	47,04
Tujuan 2 :										
Meningkatkan Sektor Pariwisata Sebagai Produk Unggulan Daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	6	6	6	6	-18,46	85,72	85,72	85,72
Sasaran 2 :										
Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	orang	3.455.921	3.663.276	3.883.073	4.116.057	2.663.684	5.338.233	5.338.233	5.338.233
	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	orang	7.025	7.447	7.894	8.367	77	4.918	7.894	8.367
	Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	%	33,96	37,60	41,24	44,88	31,74	54,01	54,01	54,01

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Dalam pelaksanaan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata, Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang keberhasilan pembangunan di Kota Semarang. Berangkat dari permasalahan kota, isu yang berkembang, dinamika regulasi yang cepat, dan sinergitas kebijakan pemerintah pusat dengan daerah, serta pokok pikiran DPRD yang merupakan aspirasi masyarakat menjadi tantangan tersendiri bagi penyusun kebijakan. Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam menggambarkan kinerja pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah kesesuaian program, yaitu sebagai bentuk konsistensi perencanaan, sebagaimana tersaji pada tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel 2.5

Kesesuaian Program antara RPJMD dengan RKPD serta antara RKPD dengan APBD Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2024

PROGRAM RPJMD			PROGRAM RKPD 2024			PROGRAM DI APBD 2024		
NO	PROGRAM	INDIKATOR	NO	PROGRAM	INDIKATOR	NO	PROGRAM	INDIKATOR
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD
2	Program Pengembangan Kebudayaan	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	2	Program Pengembangan Kebudayaan	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	2	Program Pengembangan Kebudayaan	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya
3	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	3	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	3	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional

4	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	4	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	4	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Daya Tarik Destinasi Pariwisata
6	Program Pemasaran Pariwisata	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	6	Program Pemasaran Pariwisata	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	6	Program Pemasaran Pariwisata	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan
7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	SDM Pariwisata	7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	SDM Pariwisata	7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	SDM Pariwisata

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Pada tahun 2022 semua program targetnya dapat tercapai baik program pada urusan wajib kebudayaan maupun pada urusan pilihan pariwisata. Pada urusan wajib kebudayaan didukung oleh 4 program yang terdiri dari 1 program penunjang dan 3 program untuk kegiatan dan pada urusan pilihan pariwisata didukung oleh 3 program.

Selanjutnya kinerja pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang juga dapat dilihat dari upaya mengakomodir usulan Musrenbang dalam dokumen perencanaan, dalam hal ini dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang, sebagai bentuk penerapan perencanaan partisipatif, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel 2.6 sebagai berikut :

Tabel 2.6
Persentase Usulan Musrenbang yang Diakomodir
dalam RKPD Kota Semarang Tahun 2024

NO	INDIKATOR	SATUAN	USULAN 2024	PROYEKSI	
				2025	2026
1	Jumlah Usulan	Usulan	25	27	29
2	Usulan Yang Diakomodir	Usulan	17	20	23
3	Persentase Usulan Yang Terakomodir	%	68	74	79

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Data tabel 2.6 di atas menunjukkan bahwa persentase usulan Musrenbang yang terakomodir dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2023 (pelaksanaan Musrenbang Tahun 2023) dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 rumpun perekonomian sebesar 68%. Adapun usulan non fisik hasil musrenbang kecamatan forum SKPD tahun 2023 berdasarkan pada materi diskusi musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2023 dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 rumpun ekonomi yang diakomodir yaitu :

1. Pelatihan merias pengantin.
Lokasi Kelurahan Kandri RT 05 RW 01 Kandri.
Rencana dilaksanakan dengan peserta sebanyak 40 orang namun tidak hanya dari Kelurahan Kandri tetapi ditambah dari Kelurahan lain di Kecamatan Gunungpati.
2. Sosialisasi pemantapan pengurus Pokdarwis.
Lokasi Aula Kelurahan Pongangan RT 03 RW 02 Pongangan.
3. Sedekah bumi Kelurahan Jatirejo.
Lokasi Kelurahan Jatirejo.
4. Kirab budaya resik-resik Waduk Jatibarang.

- Lokasi Kelurahan Kedungpane.
5. Pelatihan pengelolaan kepariwisataan.
Lokasi Jl. Menoreh Selatan RT 03 RW 07 Sampangan.
 6. Pelatihan Kader Pokdarwis dalam menggali sumber potensi wisata.
Lokasi Jl. S Parman No. 12B RT 01 RW 05 Bendungan.
 7. Nyadran.
Lokasi Kelurahan Kramas RT 01 RW 01 Kramas.
 8. Pelatihan pranatacara.
Lokasi Jl. Lompobatang I RT 01 RW 04 Kaliwungu.
Rencana dilaksanakan dengan peserta sebanyak 40 orang namun tidak hanya dari Kelurahan Kaliwiru tetapi ditambah dari Kelurahan lain di Kecamatan Candisari.
 9. Pengembangan Pokdarwis.
Lokasi Jl. Lompobatang I RT 01 RW 04 Kaliwiru.
 10. Pelatihan sekar macapat (gambuh, dhandang gula, asmaradhana).
Lokasi Jl. Lompobatang I RT 01 RW 04 Kaliwiru.
Rencana dilaksanakan dengan peserta sebanyak 40 orang namun tidak hanya dari Kelurahan Kaliwiru tetapi ditambah dari Kelurahan lain di Kecamatan Candisari.
 11. Pelatihan tari keprajuritan.
Lokasi Jl. Lompobatang I RT 01 RW 04 Kaliwungu.
Rencana dilaksanakan dengan peserta sebanyak 40 orang namun tidak hanya dari Kelurahan Kaliwiru tetapi ditambah dari Kelurahan lain di Kecamatan Candisari.
 12. Pengembangan Pokdarwis.
Lokasi Karanganyar Gunung.
 13. Pelatihan pranatacara.
Lokasi Balai Kelurahan Tegalsari RT 02 RW 04 Tegalsari.
Rencana dilaksanakan dengan peserta sebanyak 40 orang namun tidak hanya dari Kelurahan Tegalsari tetapi

ditambah dari Kelurahan lain di Kecamatan Candisari.

14. Sosialisasi pengelolaan kampung kreatif.
Lokasi Jl. Taman Tlogomulyo No. 1 Tlogomulyo.
15. Pengenalan bahasa asing bagi generasi muda.
Lokasi Balai Kelurahan Pedurungan Kidul RT 01 RW 01
Pedurungan Kidul.
16. Pembinaan kampung seni menuju kampung wisata.
Lokasi Jl. Panda Raya No. 86 Palebon.
Pelatihan karawitan, tari dan dalang serta pembuatan paket wisata dilaksanakan untuk mendukung pembuatan paket wisata di kampung seni menuju kampung wisata.
17. Pembinaan kampung seni menuju kampung wisata.
Lokasi Jl. Panda Raya No. 86 Palebon.
Pelatihan karawitan, tari dan dalang serta pembuatan paket wisata dilaksanakan untuk mendukung pembuatan paket wisata di kampung seni menuju kampung wisata.

Adapun usulan pembuatan wisata dari Karanganyar Gunung di cek terlebih dahulu, apabila tidak aset Pemerintah Kota Semarang tidak bisa diakomodir. Ada sebanyak 8 usulan tidak diakomodir yaitu sebagai berikut :

1. Kesenian tradisional turangga mudo dan perlengkapan pakaian.
Lokasi Kelurahan Kramas RT 01 RW 03.
Pengadaan pakaian pentas melalui mekanisme hibah.
2. POR RT.
Lokasi Kelurahan Kramas RT 01 RW 01.
Bukan wewenang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.
3. Permohonan alat musik rebana.
Lokasi Kelurahan Kramas RT 01 RW 01.
Pengadaan alat kesenian melalui mekanisme hibah.

4. Wayang.

Lokasi Kelurahan Kramas RT 01 RW 03.

Wayang yang diselenggarakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tingkat kota, apabila wayang tingkat kelurahan/kecamatan sebaiknya dianggarkan di kecamatan.

5. Alat musik rebana.

Lokasi Jl. Sendangguwo Raya RT 13 RW 02 Sendangguwo.

Pengadaan alat kesenian melalui mekanisme hibah.

6. Pagelaran wayang kulit.

Lokasi Jl. Sendangguwo Raya RT 13 RW 02 Sendangguwo.

Wayang yang diselenggarakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tingkat kota, apabila wayang tingkat kelurahan/kecamatan sebaiknya dianggarkan di kecamatan.

7. Gamelan untuk kelompok kesenian Dewandaru.

Lokasi Jl. Lompobatang I RT 01 RW 04 Kaliwiru.

Pengadaan alat kesenian melalui mekanisme hibah.

8. Pentas seni pagelaran wayang Mei 2024.

Lokasi Jl. Lompobatang I RT 01 RW 04 Kaliwiru.

Wayang yang diselenggarakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tingkat kota, apabila wayang tingkat kelurahan/kecamatan sebaiknya dianggarkan di kecamatan.

Usulan yang tidak diakomodir dikarenakan antara lain sebagai berikut :

1. Menggunakan mekanisme hibah, dengan berpedoman pada sebagai berikut :

- a. Peraturan Walikota Semarang Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan

Belanja Daerah.

- b. Peraturan Walikota Semarang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Selain realisasi dari target pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang terkait langsung dengan fungsinya di urusan kebudayaan dan pariwisata juga perlu dicermati realisasi dari indikator kinerja daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel 2.7 sebagai berikut :

Tabel 2.7
Realisasi Indikator Kinerja Daerah Kota Semarang
Sampai Dengan Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH	TARGET RPJMD				REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA		PROYEKSI		SATUAN
		2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	
Misi 1: Meningkatnya kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial										
Urusan Kebudayaan										
1	Terlestarikannya Cagar Budaya	71,57	77,85	85,45	91,57	63,78	77,78	77,85	85,45	%
2	Benda, Situs dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	411	435	460	465	456	534	534	534	buah
3	Register cagar budaya (pendaftaran, pengkajian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	461	461	461	461	461	461	461	461	%
4	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang ditetapkan	8	10	12	14	8	10	12	14	buah
5	Persentase Apresiasi terhadap Kesenian Lokal	28,33	32,50	36,66	40,83	37,16	47,04	47,04	47,04	%
Urusan Pariwisata										
1	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten/ kota	6 (3.445.921)	6 (3.883.073)	6 (4.116.057)	6 (4.363.020)	-18,46 (2.663.761)	85,72 (5.343.151)	85,72 (5.343.151)	85,72 (5.343.151)	%
2	Tingkat hunian akomodasi	37,60	41,24	44,88	48,52	31,74	54,01	41,24	44,88	%
3	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	19	19	19	19	7,96	14,13	19	19	%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Selanjutnya, selain realisasi dari target pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang terkait langsung dengan fungsinya di urusan kebudayaan dan pariwisata juga perlu dicermati realisasi dari indikator kinerja daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel 2.8 sebagai berikut :

Tabel 2.8
Realisasi Indikator Kinerja Daerah Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA MAKRO DAERAH	TARGET RPJMD				REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA		PROYEKSI		SATUAN
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Produktif Untuk Mencapai Kesejahteraan Dan Keadilan Sosial										
Tingkat Kearifan Budaya Lokal										
	Meningkatnya Kearifan Budaya Lokal									
1	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	45,48	45,95	55,17	61,05	50,47	62,41	62,41	62,41	%
Misi 2 : Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing Dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset Dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila										
Laju Pertumbuhan Ekonomi										
	Meningkatnya Produk Unggulan Daerah									
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	6	6	6	6	-18,46	85,72	85,72	85,72	%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Dari data pada tabel 2.8 dapat diperhatikan bahwa pada Misi 2 dengan indikator persentase peningkatan kunjungan wisata melebihi target hal ini dikarenakan jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang melonjak. Jumlah kunjungan wisata nusantara ini melampaui target karena :

1. Tidak adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Semarang sehingga dibuka kembali destinasi wisata, adanya event seni budaya dan adanya kegiatan MICE : *Meeting* (pertemuan), *Incentive* (bonus), *Convention* (pertemuan) dan *Exhibition* (pameran).
2. Destinasi wisata di Kota Semarang lebih dahulu buka operasionalnya daripada kabupaten/kota lainnya.
3. Perekonomian di Kota Semarang lebih dahulu bangkit daripada kabupaten/kota lainnya setelah adanya pandemi covid-19.
4. Adanya event seni budaya unggulan sebagai salah satu daya tarik wisatawan berkunjung ke Kota Semarang antara lain event Semarang Flower Festival, Semarang Heritage Run dan Pasar Apung yang diselenggarakan setiap akhir pekan di sungai banjir kanal barat.

Adapun inovasi terkait kebudayaan dan pariwisata yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dan didukung oleh OPD terkait dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 antara lain:

1. Lunpia.
Smart Tourism penggerak kepariwisataan di Kota Semarang. Digital *platform* pariwisata untuk mempermudah wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkeliling Kota Semarang.
2. Eco-Edu Wisata Pantai Mangunharjo.

Merupakan inovasi di bidang pengembangan kawasan pariwisata di wilayah Kecamatan Tugu. Eco Edu Wisata Pantai Mangunharjo memiliki konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan yang mendasarkan pada prinsip pembangunan ekowisata, yaitu mengkombinasikan kepentingan industri pariwisata dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup termasuk pelibatan masyarakat setempat.

3. JARUM SI KENANG (Jejaring Komunitas Musisi Keroncong Semarang).

JARUM SI KENANG merupakan salah satu inovasi sekaligus komunitas yang dinaungi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Komunitas ini merupakan wadah bagi para musisi keroncong di Kota Semarang yang bertujuan untuk melestarikan musik keroncong yang saat ini semakin tergerus oleh perkembangan zaman. Selain itu, keberadaan komunitas ini juga diharapkan menjadi daya tarik kunjungan pariwisata di Kota Semarang melalui parade dan even musik keroncong yang diselenggarakan.

4. Sinau Bareng Pemasaran Pariwisata.

Masih terkait sektor pariwisata, program Sinau Bareng Pemasaran Pariwisata merupakan program kerja Pemerintah Kota Semarang dalam rangka pengembangan potensi-potensi lokal untuk menjadi daya tarik wisata melalui giat pariwisata seperti pelatihan wisata, diskusi, transfer ilmu, *best practices*, dan lain-lain. Pelibatan berbagai sektor kalangan mulai dari akademisi, pelaku wisata, pemerintah, sektor bisnis, dan warga masyarakat menjadi kunci dalam giat pariwisata ini. Diharapkan program kerja tersebut dapat menginisiasi masyarakat untuk mengembangkan potensi wisata yang belum berkembang atau sedang dalam tahap rintisan.

5. Simkraf

Sistem Informasi Manajemen Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Semarang. Simkraf (Sistem Informasi Manajemen Pelaku Ekonomi Kreatif) Kota Semarang adalah sistem informasi yang diperuntukan sebagai platform pendataan bagi pelaku 17 sub ekonomi kreatif yang ada di Kota Semarang serta sebagai media informasi ekosistem pendukung ekonomi kreatif lainnya.

2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak lepas dari isu- isu yang berkembang secara dinamis, baik yang timbul dari permasalahan internal terkait penyelenggaraan pelayanan, tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, maupun isu-isu yang bersifat eksternal yang secara langsung berdampak terhadap tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Dari hasil analisis terhadap penyelenggaraan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang terhadap target yang tercantum dalam dokumen perencanaan dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 sudah cukup baik. Sebagian besar target yang telah ditetapkan dapat tercapai, bahkan terlampaui. Hanya ada beberapa target indikator yang belum tercapai, diantaranya adalah indikator “Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata”, serta “Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara”.

Adapun permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menjalankan pelayanan kebudayaan dan pariwisata antara lain :

- a. Masih kurangnya apresiasi masyarakat pada atraksi seni budaya lokal.
- b. Belum optimalnya pemeliharaan artefak dan cagar budaya.
- c. Belum optimalnya partisipasi kelompok/sanggar/komunitas seni budaya dalam pembangunan kebudayaan.
- d. Masih kurangnya apresiasi penggiat seni budaya terhadap pembangunan kebudayaan.
- e. Belum fokus pada target pasar tertentu pada kunjungan wisatawan mancanegara Kota Semarang.
- f. Belum optimalnya kolaborasi seni budaya untuk atraksi wisata sebagai salah satu daya tarik wisatawan.
- g. Belum optimalnya lama tinggal wisatawan.
- h. Belum optimalnya masyarakat dalam perintisan tempat wisata.
- i. Belum optimalnya penjualan paket wisata pada desa wisata.

Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan perihal layanan urusan kebudayaan dan pariwisata perlu diupayakan pemecahannya dalam rangka mengoptimalkan pencapaian visi dan misi kepala daerah. Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi terdapat solusi sebagai berikut :

- a. Menginventarisasi dan menyeleksi seni budaya lokal untuk dimasukkan di *calendar of event*, misalnya nyadran kali dan memetri kampung jawa dinaikkan ke event tingkat kota.
- b. Membuat kegiatan untuk mengapresiasi tokoh atau pelaku seni budaya agar lebih masif lagi.
- c. Mendorong kelompok/sanggar dan komunitas seni budaya untuk berkarya atau tampil pada penyelenggaraan atraksi wisata di desa wisata dan di daya tarik wisata.
- d. Memfasilitasi menciptakan paket wisata dan berkolaborasi antar daya tarik wisata untuk mendorong kunjungan wisatawan

- e. Lebih banyak melibatkan masyarakat dalam menawarkan produk paket wisata kepada Biro Perjalanan Wisata supaya masyarakat lebih berkolaborasi dalam kepariwisataan;
- f. Menambah rintisan obyek wisata dan pemaketan wisata.
- g. Masih kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pemasaran berkelanjutan.
- h. Mengadakan jasa konsultasi dengan menyusun kajian target pasar wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Semarang.
- i. Kompetisi antar pengelola daya tarik wisata yang menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan.

Selanjutnya perlu diperhatikan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam meningkatkan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, yaitu sebagai berikut :

a. Tantangan :

- Invasi budaya asing yang semakin menggerus kebudayaan daerah sebagai identitas bangsa, misalnya budaya K-pop.
- Pengembangan potensi dan kemampuan seni budaya penyandang disabilitas.
- Menjamin kesamaan hak perempuan dan laki-laki serta upaya mewujudkan.
- Kesetaraan dan keadilan gender dalam pelayanan kebudayaan dan pariwisata.
- Peningkatan kunjungan wisatawan melalui pengembangan serta promosi destinasi wisata dan seni budaya lokal (sosialisasi branding kepariwisataan).
- Pembangunan taman lalu lintas dan wisata ramah anak.
- Dampak lingkungan pariwisata dapat menyebabkan degradasi lingkungan atau penurunan kualitas lingkungan.

- Perubahan iklim dapat mengancam pariwisata dengan bencana alam antara lain banjir dan rob.
- Keberlanjutan lingkungan sebagai tren perjalanan.
- Penyediaan infrastruktur yang ramah anak dan ramah difabel.
- Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas untuk mendapatkan layanan pariwisata.
- Penurunan pravelansi stunting melalui kegiatan wisata edukasi gizi.

b. Peluang :

- Leadership Kepala Daerah yang menjadikan pariwisata sebagai sektor prioritas.
- Kota Semarang mendapat apresiasi sebagai Lima Penyaji Terbaik Duta Seni Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang diselenggarakan Badan Penghubung Jawa Tengah TMII Jakarta.
- Diraihnya Juara Kategori Paket Wisata Gelar Desa Wisata Jawa Tengah Tahun 2022 Kepada Desa Wisata Kandri, tingkat Provinsi Jawa Tengah.
- Pemerintah Kota Semarang berkomitmen terhadap pembangunan tanpa mengesampingkan seni budaya lokal dan warisan cagar budaya yang menjadi salah satu produk wisata asli Kota Semarang, yang ditunjukkan dengan kinerja lain di bidang pelaku seni, sanggar seni , apresiasi terhadap kesenian lokal, dan pelestarian warisan cagar budaya juga menunjukkan tren yang positif.
- Pertumbuhan ekonomi mulai membaik, sehingga destinasi dan industri kepariwisataan juga mulai meningkat.
- Dibukanya penerbangan dari dan ke luar negeri melalui Bandara Ahmad Yani.
- Kapal pesiar sudah mulai diijinkan berlabuh di Tanjung Mas meskipun intensitasnya belum terlalu sering.

- Destinasi wisata kembali dibuka operasionalisasinya secara penuh karena tidak ada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga HAKI dan event yang langsung dapat dinikmati oleh pelaku usaha kecil dan mikro.
- Peningkatan promosi pariwisata melalui berbagai media seperti leaflet, media cetak dan elektronik berupa baliho, surat kabar dan website serta melalui sosial media dan paket wisata lainnya.
- Daya tarik bagi investor untuk investasi dan para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung di Kota Semarang.
- *Co-Working Space* gratis untuk memfasilitasi komunitas, terutama dalam pengembangan ekonomi kreatif.
- Banyaknya varian destinasi wisata sehingga memberikan pilihan tujuan wisata yang lebih luas dan beragam kepada wisatawan.
- Hubungan antar *stakeholder* pariwisata yang harmonis dan sinergis dengan adanya komunitas wisata yang saling berkolaborasi dengan UMKM.
- Dukungan Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang.
- Terbentuknya Badan Kerjasama Sektor Pariwisata KEDUNGSEPUR.
- Tersedianya *Big Data* yang dapat dimanfaatkan untuk melihat tren masyarakat.
- Banyaknya varian destinasi wisata sehingga memberikan pilihan tujuan wisata yang lebih luas dan beragam kepada wisatawan.
- Pariwisata digital integrasi teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman wisatawan, contohnya penggunaan aplikasi perjalanan dan teknologi berbasis kecerdasan buatan.
- Pariwisata kesehatan, penyediaan layanan kesehatan berkualitas untuk wisatawan yang mencari perawatan medis. Mendorong pengembangan *wellness tourism* sebagai program unggulan dengan tujuan membangkitkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Dari hasil analisis terhadap penyelenggaraan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang maka isu strategis sebagai berikut:

- a. Perlindungan dan pengembangan ekonomi kreatif sebagai upaya pengembangan kapasitas pelaku dan ekosistem ekonomi kreatif dalam memanfaatkan kekayaan warisan budaya.
- b. Revolusi budaya, budaya daerah bisa beradaptasi dengan budaya asing atau budaya daerah menjadi identitas masyarakat.
- c. Pariwisata terintegrasi dan berkelanjutan.
- d. Pariwisata yang ramah lansia dan ramah difabel.
- e. Destinasi pariwisata menjadi kawasan tanpa rokok.
- f. Sarana prasarana daya tarik wisata yang responsive gender dan ramah anak.
- g. Berkelanjutan lingkungan, upaya untuk mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan misalnya pengelolaan limbah, pengurangan emisi karbon dan pelestarian eko sistem.
- h. Kesadaran dan partisipasi masyarakat lokal, pelibatan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan dan manfaat ekonomi dari pembangunan pariwisata.
- i. Kunjungan wisata lebih banyak perempuan karena perempuan lebih memiliki minat yang besar dalam menjelajahi seni budaya dan kuliner. Perempuan cenderung mengambil peran lebih aktif dalam perjalanan wisata.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang

Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 berpedoman pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, dimana tahun 2024 merupakan tahun ke tiga dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Rumusan tema pembangunan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Semarang Tahun 2024 adalah **“Pemantapan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Yang Didukung Oleh Penguatan Struktur yang Mendukung Keberlanjutan”** dengan lima prioritas pembangunan sebagai berikut :

- a. Prioritas Daerah 1 : Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkualitas dan Berkeadilan ;
- b. Prioritas Daerah 2 : Percepatan Pengurangan Pengangguran dan Kemiskinan serta penghapusan kemiskinan ekstrem;
- c. Prioritas Daerah 3 : Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing, Kompetitif dan Produktif;
- d. Prioritas Daerah 4 : Penyediaan infrastruktur untuk meningkatkan daya dukung dan daya tampung yang mendukung pengembangan ekonomi dan penyediaan pelayanan dasar kota;
- e. Prioritas Daerah 5 : Peningkatan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif untuk mendukung penyelesaian isu dan permasalahan kota.

Prioritas Pembangunan Daerah Kota Semarang tahun 2024 tersebut secara rinci dijabarkan kedalam fokus dan upaya-upaya dalam pencapaiannya sebagai berikut :

1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan, dengan fokus :

- a. Peningkatan nilai ekonomi usaha mikro, koperasi dan industri kecil menengah;
- b. Peningkatan nilai investasi;
- c. Peningkatan sektor pariwisata berbasis potensi lokal;
- d. Peningkatan nilai tambah sektor perdagangan dan jasa melalui penguatan rantai nilai dan rantai produksi;
- e. Pengembangan ekonomi hijau (*green economy*);
- f. Penguatan ketahanan pangan berbasis wilayah.

Untuk mencapai prioritas 1 tersebut, dilaksanakan upaya unggulan melalui pengendalian inflasi dalam bentuk :

1. Melaksanakan operasi pasar murah;
2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
3. Kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
4. Gerakan menanam;
5. Merealisasikan BTT;
6. Dukungan transportasi dari APBD;
7. Rapat teknis TPID;
8. Pemantauan harga dan stok;
9. Menjaga pasokan;
10. Inventarisasi informasi daerah surplus;

11. Bantuan sosial

2. Percepatan pengurangan pengangguran dan kemiskinan serta penghapusan kemiskinan ekstrem, dengan fokus :

- a. Pemenuhan kebutuhan dasar bagi warga miskin;
- b. Peningkatan pendapatan masyarakat miskin;
- c. Peningkatan upaya perlindungan sosial;
- d. Pengembangan Kampung Tematik Produktif;
- e. Pengembangan kesatuan sistem *demand and supply set* tenaga kerja.

Untuk mencapai prioritas 2 tersebut, dilaksanakan upaya unggulan melalui Penghapusan Kemiskinan Ekstrem :

1. Administrasi kependudukan;
2. Bantuan sembako;
3. Jaminan kesehatan;
4. Penanganan stunting & gizi buruk;
5. Alat bantu penyandang disabilitas;
6. Pelayanan pendidikan;
7. Rehab rumah tidak layak huni;
8. Sanitasi permukiman;
9. Sumber air bersih;
10. Pelayanan ketenagakerjaan;
11. Pemberdayaan UMKM;
12. Pelayanan keluarga berencana;
13. Pengembangan pertanian/perikanan/peternakan.

3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul, berdaya saing, kompetitif, dan produktif, dengan fokus :

- a. Peningkatan kualitas dan tata kelola layanan pendidikan berbasis teknologi informasi;
- b. Penyediaan pelayanan kesehatan menyeluruh (paripurna) yang berkualitas, bermutu, dan *accessible*;
- c. Peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak;
- d. Peningkatan upaya pengendalian penduduk;
- e. Peningkatan kualitas peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Upaya unggulan Prioritas-3, Penanganan Stunting :

1) Sensitif

- Edukasi (Gizi, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat);
- Pemanfaatan Pekarangan untuk Gizi Keluarga (Urban Farming);
- Penanganan Kawasan Kumuh;
- Pemberdayaan Ekonomi.

2) Spesifik

- Treatment balita gizi kurang dan stunting di Rumah Pelita/Daycare dan Pelangi Nusantara;
- PMT Balita Stunting (Pilot Project Tj. Mas);
- PMT Posyandu Rp. 350.000/bulan.

4. **Penyediaan infrastruktur untuk meningkatkan daya dukung dan daya tampung yang mendukung pengembangan ekonomi dan penyediaan pelayanan dasar kota**, dengan fokus :

- a. Pengembangan Kawasan Strategis Perkotaan;
- b. Pengembangan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah yang berkelanjutan;
- c. Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman;
- d. Peningkatan infrastruktur perkotaan yang hijau dan tangguh;
- e. Pengelolaan Sumber Daya Air yang terpadu;
- f. Penguatan ketahanan bencana.

Untuk mencapai prioritas 1 tersebut, dilaksanakan upaya unggulan melalui penanganan Banjir :

- 1) Tanggul Tambaklorok;
- 2) Sungai Plumbon;
- 3) Sungai Penggaron.

5. **Peningkatan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif untuk mendukung penyelesaian isu dan permasalahan kota**, dengan fokus :

- a. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah;
- b. Peningkatan kapasitas fiskal daerah yang berkelanjutan;
- c. Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan;
- d. Penguatan efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan;
- e. Penguatan sistem inovasi penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- f. Dukungan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada serentak 2024.

Upaya unggulan Prioritas-5 :

- 1) *Smart City*;
- 2) Penguatan Inovasi;
- 3) SPBE (Sisten Pemerintahan Berbasis Elektronik).
- 4) Pengembangan destinasi, pemasaran dan pelaku wisata yang berdaya saing.
- 5) Pengembangan wisata MICE.

Rumusan prioritas Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 tersebut diharapkan dapat mampu mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kota Semarang Tahun 2024, terutama pencapaian indikator makro sebagai berikut :

- 1) Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 5,7 - 6,5%;
- 2) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 84,40 – 86,00;
- 3) Angka Kemiskinan sebesar 4,00 – 3,82%;
- 4) Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 7,60 – 6,50%.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang juga mendukung capaian Indikator Kinerja Utama level daerah dengan rincian capaian pada tabel 2.9 sebagai berikut :

Tabel 2.9

Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran RPJMD

Urusan Kebudayaan dan Urusan Pariwisata

Misi/ Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Th Berkenan	Realisasi th Berkenan	Capaian thd target	Target Akhir RPJMD	Capai an thd target akhir
			2022	2022	%	2026	%
MISI 1: MEWUJUDKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG BERBUDAYA DAN BERKUALITAS (SEMARANG SEHAT DAN CERDAS)							
Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berbudaya	Tingkat Kearifan Budaya Lokal	persen	49,95	62,41	124,94	72,50	86,08
Meningkatkan kearifan budaya lokal	Persentase Tingkat kearifan budaya loka	persen	49,95	62,41	124,94	72,50	86,08
MISI 4: MEMPERKUAT EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL DAN MEMBANGUN IKLIM USAHA YANG KONDUSIF (SEMARANG BERDAYA SAING)							
Meningkatnya Produktivitas ekonomi lokal	Laju Pertumbuhan Ekonomi						
Menin	Persentas	persen	6	85,72	1429	6	1429

gkat nya nilai perda ganga n dan jasa unggu lan	e peningkat an kunjunga n wisata							
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Seperti yang terlihat pada tabel 2.9 di atas, indikator persentase peningkatan kunjungan wisata perlu mendapatkan perhatian, baik oleh Pemerintah Kota Semarang maupun OPD teknis, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dikarenakan indikator tersebut berdampak langsung terhadap pencapaian laju pertumbuhan ekonomi Kota Semarang.

Secara khusus, sesuai tugas dan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pencapaian tingkat kearifan budaya lokal dan persentase peningkatan kunjungan wisata. Untuk selanjutnya, dalam melakukan review dilakukan proses membandingkan antara Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 dengan hasil analisis kebutuhan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel 2.10 sebagai berikut :

Tabel 2.10

**Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 dengan
Hasil Analisis Rencana Kerja Tahun 2024**

Kode Rekening	Urusan/Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rancangan Awal Tahun 2024		Catatan Penting	Rencana Kerja Tahun 2024	
			Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						
2 22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN						
2 22 01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan Persentase Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD Persentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	100 % 100 % 100 % 100 %	18.575.249.000		100 % 100 % 100 % 100 %	20.361.375.000
2 22 01 2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja disbudpar	8 dokumen	52.518.400		8 dokumen	2.650.312
2 22 01 2.01 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dokumen	29.357.600		3 dokumen	729.952
2 22 01 2.01 02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 Dokumen	283.800		2 Dokumen	298.550
2 22 01 2.01 03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 Dokumen	413.300		2 Dokumen	322.550
2 22 01 2.01 04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2 Dokumen	283.800		2 Dokumen	295.050
2 22 01 2.01 05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	2 Dokumen	413.300		2 Dokumen	322.550
2 22 01 2.01 07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	21.766.600		2 Laporan	681.660
2 22 01 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi Keuangan-disbudpar	100 persen	11.998.002.056		100 persen	14.213.677.180
2 22 01 2.02 01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	74 Orang/bulan	11.599.895.000		94 Orang/bulan	14.213.677.180
2 22 01 2.02 02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	397.435.656		12 Dokumen	459.840.000
2 22 01 2.02 05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 Laporan	223.800		2 Laporan	298.550

2 22 01 2.02 07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD	2 Laporan	223.800		2 Laporan	200.550
2 22 01 2.02 08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	2 Dokumen	223.800		2 Dokumen	172.550
2 22 01 2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian-disbudpar	100 Persen	328.600.000		100 Persen	6.000.000
2 22 01 2.05 10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	597 Orang	250.000.000		597 Orang	3.000.000
2 22 01 2.05 11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	78 Orang	78.600.000		78 Orang	3.000.000
2 22 01 2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum-Disbudpar	100 persen	1.498.676.486		100 persen	2.666.749.879
2 22 01 2.06 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	14 Paket	168.879.500		14 Paket	193.223.129
2 22 01 2.06 03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	13 Paket	66.542.520		15 Paket	75.842.776
2 22 01 2.06 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	47 Paket	115.906.524		54 Paket	156.329.818
2 22 01 2.06 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket	44.493.192		12 Paket	46.842.686
2 22 01 2.06 08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	600 Laporan	400.000.000		600 Laporan	1.332.215.000
2.22 01 2.06 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200 Laporan	550.000.000		200 Laporan	449.989.000
2 22 01 2.06 11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	6 Dokumen	152.854.750		6 Dokumen	412.307.470
2 22 01 2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah-disbudpar	100 persen	2.006.265.810		100 persen	106.456.900
2 22 01 2.07 06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	87 Unit	2.006.265.810		4 Unit	26.456.900
2 22 01 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Pelaksanaan Urusan Pemerintah Daerah-disbudpar	100 persen	1.832.125.686		100 persen	1.623.270.504
2 22 01 2.08 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	1.050.090.000		12 Laporan	862.796.880
2 22 01 2.08 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	782.035.386		12 Laporan	760.473.624
2 22 01 2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	Persentase Pemenuhan	100 persen	859.060.862		100 persen	1.742.570.225

	Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah-disbudpar					
2 22 01 2.09 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	29 Unit	315.569.720		29 Unit	1.034.150.860
2 22 01 2.09 09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6 Unit	334.395.442		6 Unit	554.677.365
2 22 01 2.09 10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6 Unit	209.095.700		6 Unit	151.492.000
2 22 02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	25 persen	9.190.629.034		25 persen	10.402.710.000
2 22 02 2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya	25 persen	1.463.500.000		25 persen	1.902.710.000
2 22 02 2.01 01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	10 Objek	1.463.500.000		10 Objek	1.902.710.000
2 22 02 2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya	25 persen	5.690.629.034		25 persen	6.000.000.000
2 22 02 2.02 01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7 objek	5.690.629.034		7 objek	6.000.000.000
2 22 02 2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya	25 persen	2.036.500.000		25 persen	2.500.000.000
2 22 02 2.03 02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	2600 orang	2.036.500.000		2600 orang	2.500.000.000
2 22 03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	25 persen	1.224.479.064		25 persen	5.928.424.000
2 22 02 2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya	25 persen	1.224.479.064		25 persen	5.928.424.000
2 22 03 2.01 02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	629 sertifikat	824.479.064		629 sertifikat	4.178.424.000
2 22 03 2.01 03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	124 lembaga	400.000.000		124 lembaga	1.750.000.000
2 22 05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Pelestarian Warisan Budaya	85,45 persen	1.668.620.960		85,45 persen	2.572.712.000
2 22 05 2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	85,45 persen	1.668.620.960		85,45 persen	2.572.712.000
2 22 05 2.02 01	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	461 objek	1.668.620.960		461 objek	2.572.712.000
3 26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA						
3 26 02	PROGRAM	Daya Tarik Destinasi	100 persen	14.208.605.000		100 persen	27.494.557.000

	PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Pariwisata					
3 26 02 2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata	1.370.783 orang	6.915.500.000		1.370.783 orang	26.995.029.402
3 26 02 2.02 04	Pengadaan/Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	6 Unit	6.915.500.000		6 Unit	26.995.029.402
3 26 02 2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	100 persen	7.127.266.260		100 persen	200.000.000
3 26 02 2.03 03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) Terwujudnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata secara berkelanjutan	79 lokasi	654.266.260		1 kegiatan	100.000.000
3 26 02 2.03 04	Pengadaan/Pemeliharaan /Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	1 unit	6.359.000.000		1 unit	50.000.000
3 26 02 2.03 06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	DAK Non Fisik Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 laporan	114.000.000		1 kegiatan	50.000.000
3 26 02 2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	90 persen	165.838.740		90 persen	99.527.598
3 26 02 2.04 0012	Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Terlaksananya Bina Pelaku Usaha Pariwisata	12 laporan	165.838.740		6 laporan	99.527.598
3 26 03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100 persen	4.115.000.000		100 persen	4.026.854.000
3 26 03 2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100 persen	4.115.000.000		100 persen	4.026.854.000
3 26 03 2.01 0004	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	4 dokumen	905.000.000		4 dokumen	1.342.284.842
3 26 03 2.01 0006	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	7 kegiatan	1.860.000.000		5 laporan	1.342.284.840
3 26 03 2.01 0007	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	16 promosi	1.350.000.000		16 dokumen	1.342.284.318
3 26 05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	SDM Pariwisata	80 persen	1.354.560.224		80 persen	1.929.534.000
3 26 05 2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Meningkatnya Kapasitas Pelaku Pariwisata dan	80 persen	1.354.560.224		80 persen	1.929.534.000

	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Ekonomi Kreatif					
3 26 05 2.01 0006	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	850 orang	1.354.560.224		120 orang	1.929.534.000
TOTAL				50.337.143.282			72.716.166.000

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Dari tabel 2.10 dapat diperhatikan bahwa anggaran pada Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 sebesar Rp 50.337.143.282,- dan anggaran pada rencana kerja tahun 2024 berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 pada tahun 2024 sebesar Rp 72.716.166.000,-.

Untuk selanjutnya, dalam melakukan review dilakukan proses membandingkan antara Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 dengan hasil analisis kebutuhan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel 2.11 sebagai berikut :

Tabel 2.11
Review terhadap Rancangan Awal RKPD Kota Semarang Tahun 2024
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

No	Rancangan Awal RKPD 2024					Hasil Analisis Kebutuhan 2024					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
2.22 URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN											
3.26.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kota Semarang	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	100%	18.575.249.000	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kota Semarang	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	100%	18.575.249.000	
			Persentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	100%				Persentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	100%		
			Persentase Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	100%				Persentase Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	100%		
			Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan	100%				Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan	100%		
3.26.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Pemenuhan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD, Jumlah Dokumen Dan Laporan Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Yang Dihasilkan	8 dokumen	52.518.400	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Pemenuhan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD, Jumlah Dokumen Dan Laporan Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Yang Dihasilkan	8 dokumen	52.518.400	
3.26.01.2.01.00.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen	29.357.600	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen	29.357.600	
3.26.01.2.01.00.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA SKPD	2 dokumen	283.800	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA SKPD	2 dokumen	283.800	

3.26.01.2.01.00.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 dokumen	413.300	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 dokumen	413.300
3.26.01.2.01.00.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA SKPD	2 dokumen	283.800	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA SKPD	2 dokumen	283.800
3.26.01.2.01.00.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	2 dokumen	413.300	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	2 dokumen	413.300
3.26.01.2.01.00.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 dokumen	21.766.600	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 dokumen	21.766.600
3.26.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi Keuangan	100%	11.998.002.056	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi Keuangan	100%	11.998.002.056
3.26.01.2.02.00.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Semarang	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	74 orang/bulan	11.599.895.000	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Semarang	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	74 orang/bulan	11.599.895.000
3.26.01.2.02.00.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 dokumen	397.435.656	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 dokumen	397.435.656
3.26.01.2.02.00.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 dokumen	223.800	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 dokumen	223.800
3.26.01.2.02.00.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2 dokumen	223.800	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2 dokumen	223.800
3.26.01.2.02.00.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	2 dokumen	223.800	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	2 dokumen	223.800
3.26.01.2.05	Administrasi Pelayanan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi Kepegawaian	100%	328.600.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi Kepegawaian	100%	328.600.000

3.26.01.205.00.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	597 orang	250.000.000	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	597 orang	250.000.000
3.26.01.205.00.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	78 orang	78.600.000	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	78 orang	78.600.000
3.26.01.206	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Cakupan Pelaksanaan Pemanfaatan Pelayanan Administrasi Umum	100%	1.498.676.486	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Cakupan Pelaksanaan Pemanfaatan Pelayanan Administrasi Umum	100%	1.498.676.486
3.26.01.206.00.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	14 paket	168.879.500	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	14 paket	168.879.500
3.26.01.206.00.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Semarang	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	13 paket	66.542.520	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Semarang	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	13 paket	66.542.520
3.26.01.206.00.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Semarang	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	47 paket	115.906.524	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Semarang	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	47 paket	115.906.524
3.26.01.206.00.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Kota Semarang	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	12 paket	44.493.192	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Kota Semarang	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	12 paket	44.493.192
3.26.01.206.00.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Semarang	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	600 laporan	400.000.000	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Semarang	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	600 laporan	400.000.000
3.26.01.206.00.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200 laporan	550.000.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200 laporan	550.000.000
3.26.01.206.00.011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	6 dokumen	152.854.750	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	6 dokumen	152.854.750
3.26.01.207	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemanfaatan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	2.006.265.810	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemanfaatan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	2.006.265.810
3.26.01.207.00.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Semarang	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	0 unit	0	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Semarang	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	7 unit	1.679.632.434
3.26.01.207.00.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	87 unit	2.006.265.810	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	87 unit	2.006.265.810

3.26.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Daerah	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	100%	1.832.125.386	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	100%	1.832.125.386
3.26.01.2.08.00.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan Jasa Pelaksanaan Pemerintah	12 laporan	1.050,090,000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan Jasa Pelaksanaan Pemerintah	12 laporan	1.050,090,000
3.26.01.2.08.00.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan Jasa Pelaksanaan Pemerintah	12 laporan	782.035.386	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan Jasa Pelaksanaan Pemerintah	12 laporan	782.035.386
3.26.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada OPD	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	100%	859.060.862	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada OPD	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	100%	859.060.862
3.26.01.2.09.00.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Semarang	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	29 unit	315.569.720	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Semarang	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	29 unit	315.569.720
3.26.01.2.09.00.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	6 unit	334.395.442	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	6 unit	334.395.442
3.26.01.2.09.00.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	6 unit	209.095.700	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	6 unit	209.095.700
2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	25%	9.190.629.034	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	25%	9.190.629.034
2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	25%	1.463.500.000	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	25%	1.463.500.000
2.22.02.2.01.00.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Kota Semarang	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	10 obyek	1.463.500.000	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Kota Semarang	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	10 obyek	1.463.500.000
2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	25%	5.690.629.034	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya	Pemenuhan Pelaksanaan Pemerintah	25%	5.690.629.034

2.22.02.2.02.00.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemeliharaan, dan Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Kota Semarang	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7 obyek	5.690.629.034	Pelindungan, Pengembangan, Pemeliharaan, dan Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Kota Semarang	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7 obyek	5.690.629.034
2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya	25%	2.036.500.000	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya	25%	2.036.500.000
2.22.02.2.03.00.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Kota Semarang	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	2.600 orang	2.036.500.000	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Kota Semarang	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	2.600 orang	2.036.500.000
2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	25%	1.224.479.064	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	25%	1.224.479.064
2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya	25%	1.224.479.064	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya	25%	1.224.479.064
2.22.03.2.01.00.02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Kota Semarang	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standardisasi	626 sertifikat	824.479.064	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Kota Semarang	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standardisasi	626 sertifikat	824.479.064
2.22.03.2.01.00.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Kota Semarang	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	124 lembaga	400.000.000	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Kota Semarang	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	124 lembaga	400.000.000
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Kota Semarang	Pelestarian dan Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya	85,45%	1.668.620.960	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Kota Semarang	Pelestarian dan Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya	85,45%	1.668.620.960
2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	85,45%	1.668.620.960	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	85,45%	1.668.620.960
2.22.05.2.02.00.01	Pelindungan Cagar Budaya	Kota Semarang	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	461 obyek	1.668.620.960	Pelindungan Cagar Budaya	Kota Semarang	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	461 obyek	1.668.620.960
3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	Kota Semarang				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	Kota Semarang			
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Kota Semarang	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	100%	14.208.605.000	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Kota Semarang	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	100%	14.208.605.000

3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata	100%	6.915.500.000	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata	100%	6.915.500.000
3.26.02.2.02.004	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	6 unit	6.915.500.000	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	6 unit	6.915.500.000
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	100%	7.127.266.260	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	100%	7.127.266.260
3.26.02.2.03.003	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	4 lokasi	654.266.260	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	4 lokasi	654.266.260
3.26.02.2.03.004	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	1 unit	6.359.000.000	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	1 unit	6.359.000.000
3.26.02.2.03.006	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	Kota Semarang	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 laporan	114.000.000	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	Kota Semarang	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 laporan	114.000.000
3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	100%	165.838.740	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	100%	165.838.740
3.26.02.2.04.0012	Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	Kota Semarang	Jumlah Laporan Investasi Pariwisata	8 laporan	165.838.740	Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	Kota Semarang	Jumlah Laporan Investasi Pariwisata	8 laporan	165.838.740
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Kota Semarang	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	4.115.000.000	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Kota Semarang	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	4.115.000.000
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	4.115.000.000	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	4.115.000.000

3.26.03.2.01.00.07	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	16 promosi	1.350.000.000	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	16 promosi	1.350.000.000
3.26.03.2.01.00.06	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	7 kegiatan	1.860.000.000	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	7 kegiatan	1.860.000.000
3.26.03.2.01.00.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	4 dokumen	905.000.000	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	4 dokumen	905.000.000
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Kota Semarang	SDM Pariwisata	80%	1.354.560.224	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Kota Semarang	SDM Pariwisata	80%	1.354.560.224
3.26.05.2.01.00.06	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Kota Semarang	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	850 orang	1.354.560.224	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Kota Semarang	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	850 orang	1.354.560.224
	Total				50.337.143.282					52.016.775.716

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Berdasarkan data tabel 2.11 hasil telaah yang telah dilakukan, ada penambahan sub kegiatan yang anggarannya disesuaikan dengan kebutuhan guna pengadaan kendaraan dinas operasional pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2024 maupun di hasil analisis kebutuhan. Namun terdapat perbedaan pagu anggaran yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang berkembang dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang di tahun 2024. Anggaran pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2024 sebesar Rp 50.337.143.282,- dan anggaran sesuai kebutuhan sebesar Rp 52.016.775.716,-.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam proses penyusunan perencanaan tahun 2024 telah dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) secara berjenjang pada tahun 2023, yaitu melalui Rembug Warga, Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kota. Dari hasil pelaksanaan Musrenbang tersebut kemudian dapat dijaring berbagai aspirasi masyarakat ataupun para pemangku kepentingan. Umumnya aspirasi diarahkan pada Perangkat Daerah Teknis. Namun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang juga memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinasikan pengakomodiran usulan-usulan tersebut dalam perencanaan pada Perangkat Daerah terkait.

Khusus untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, telah terjaring beberapa aspirasi masyarakat ataupun para pemangku kepentingan, baik aspirasi berupa usulan kegiatan, pertanyaan, maupun hasil pelaksanaan reses oleh DPRD Kota Semarang. Adapun usulan kegiatan yang ditujukan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang beserta tanggapannya sebagaimana tersaji pada tabel 2.12 sebagai berikut :

Tabel 2.12
Usulan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
Dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2024
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	CATATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Program Pengembangan Kebudayaan	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya		
1	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya		
(1)	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Kota Semarang	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	3 kegiatan	1. Pagelaran wayang kulit 2. Atraksi budaya 3. Festival dalang anak
2	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya		
(1)	Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Kota Semarang	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	6 kegiatan	1. Festival seni rupa dan seni kriya 2. Festival film 3. Pawai budaya lintas agama 4. Syiar dan syair 5. Opera kebangsaan 6. Fasilitasi pagelaran seni
3	Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya		
(1)	Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya	Kota Semarang	Jumlah Sumber Daya Manusia,	1 kegiatan	Gebyran bustaman

	Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat		Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina		
II	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional		
1	Kegiatan Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya		
(1)	Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Kota Semarang	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	12 kegiatan	1. Pembinaan Kelompok / Sanggar Seni Budaya 2. Lomba paduan suara gambang Semarang 3. Lomba film 4. Lomba kulintang 5. Lomba tari tradisional 6. Lomba mocapat 7. Sarasehan seni
III	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Kota Semarang	SDM Pariwisata		
1	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Kota Semarang	Meningkatnya Kapasitas Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		
(1)	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Kota Semarang	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	12 kegiatan	1. Pembinaan Kelompok Sadar Wisata 2. Pembinaan Desa Wisata 3. Workshop Ekonomi Kreatif 4. Pelatihan Tour Guide 5. Fasilitasi BP2KS

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Selain itu juga terdapat pertanyaan maupun hasil pelaksanaan reses oleh DPRD yang ditunjukkan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, antara lain:

1. Hasil reses : mengembangkan event-event yang dapat menggerakkan roda perekonomian di tingkat kecamatan maupun kelurahan agar dapat ditingkatkan kembali.

Fraksi : PDI-P

Uraian penjelasan :

Pertunjukan event seni budaya diselenggarakan sebagai salah satu daya tarik kunjungan wisata. Dengan adanya pertunjukan seni budaya yang menarik, daerah tersebut dapat memperkenalkan budayanya, meningkatkan pengalaman wisatawan, menciptakan identitas daerah dan meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Kedatangan wisatawan tersebut memicu aktivitas ekonomi seperti penjualan makanan dan minuman, akomodasi dan transportasi. Event seni budaya juga dapat membuka lapangan kerja baru. Selain itu, event seni budaya ini juga membutuhkan tenaga kerja dari para seniman dan pekerja kreatif, seperti sutradara, penulis skenario, dan pemain. Event seni budaya yang diselenggarakan di tingkat kelurahan dan tingkat kecamatan di Kota Semarang antara lain wayang kulit, sedekah bumi dan sedekah laut. Calender of Event Kota Semarang di launching awal tahun sehingga wisatawan dapat merencanakan liburannya. Selain itu menginventarisasi dan menyeleksi seni budaya lokal untuk dimasukkan di Calendar of Event, misalnya nyadran kali dan memetri kampung jawa dinaikkan ke event tingkat kota. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dan pengembangan event seni budaya perlu terus ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, event

seni budaya dapat menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk menggerakkan roda perekonomian.

2. Hasil reses : Mohon bantuan untuk memperkenalkan wisata di daerah sampangan (Pesona Sampangan) agar masyarakat lebih mengenal tempat tersebut.

Fraksi : PAN – PSI

Uraian penjelasan :

Pesona Sampangan belum terdata sebagai destinasi wisata di Kota Semarang dan belum ada pengelolaan kelompok sadar wisata. Namun demikian akan kami ditindak lanjuti dan berkoordinasi untuk membentuk kelembagaan dan tata kelola pengelolaan serta terbentuknya kelompok sadar wisata dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Apabila sudah terpenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku akan di fasilitasi promosi pariwisata Pesona Sampangan melalui media promosi yang ada.

3. Hasil reses : Mohon support untuk kirab budaya, sekayu berrsholawat, festival Pinggir kali agar sektor ekonomi kerakyatan hidup kembali seperti sentra tempe, pengadaan sanggar lukis dan seterusnya.

Fraksi : PAN – PSI

Uraian penjelasan :

Kirab seni budaya merupakan upaya melestarikan budaya dan nilai luhur, yang harus dipelihara oleh setiap generasi di daerahnya. Ini menjadi bentuk pemajuan kebudayaan, karena berasal dari kearifan lokal yang dimiliki suatu daerah. Kirab ini diikuti oleh pelajar, tokoh agama, organisasi masyarakat dan elemen lainnya dengan memakai seragam sesuai instansi masing-masing serta berjalan beriringan. Ada juga yang membawa panji bendera Merah Putih oleh ormas dan mahasiswa

serta parade budayawan dan doa lintas agama. Adapun tujuannya untuk meningkatkan rasa kebangsaan, menumbuhkan nasionalisme dan patriotisme pada generasi muda. Sholawat adalah bentuk pujian dan cara umat Islam bersilatullah kepada Nabi Muhammad SAW. Sholawat merupakan salah satu warisan budaya tak benda. Ciri khas dari kesenian ini adalah para pemain hanya duduk bersila, tidak ada gerakan-gerakan tarian atau pun tepuk tangan. Festival pingir kali Sekayu merupakan kegiatan yang menjaga sejarah Kampung Sekayu dengan menggelar kegiatan seni dan budaya serta menggelar pasar UMKM untuk membantu mengangkat perekonomian warga. Kampung Sekayu tidak hanya memiliki Masjid Sekayu, tetapi pernah menjadi sentra ekonomi, pernah menjadi ikon masyarakat Semarang dengan produksi tempe. Pegiat budaya Kota Semarang, giat kebudayaan di Kampung Sekayu merupakan bentuk kepedulian generasi muda yang menjaga kampung yang memiliki sejarah panjang. Mereka mengingatkan kepada generasi muda agar ingat terhadap nilai-nilai positif yang dimiliki Kampung Sekayu. Nilai-nilai sejarah inilah yang dipertahankan, menjadi pengingat generasi muda saat ini dan masa yang akan datang.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 4 tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 ada 7 (tujuh) Program Prioritas Tahun 2024 sebagai berikut :



Gambar 3.1. Pencapaian Prioritas Nasional Tahun 2022 Berdasarkan Kinerja Efektivitas Sasaran Pembangunan (Bappenas, 2023)

Tema pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2024 adalah **“Mempercepat Transformasi Ekonomi Yang Inklusif Dan Berkelanjutan”** dengan memperhatikan 5 (lima) arahan utama Presiden Republik Indonesia terkait fokus pembangunan tahun 2020-2024.

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia.
Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.
2. Pembangunan Infrastruktur.
Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.
3. Penyederhanaan Regulasi.
Segala bentuk kendala regulasi, terutama menerbitkan 2 undang-undang dengan pendekatan omnibus law. Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.
4. Penyederhanaan Birokrasi.
Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi.
5. Transformasi Ekonomi.
Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kebijakan di tahun 2024 diarahkan untuk meningkatkan produktivitas guna transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan arah kebijakan :

1. Pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem;
2. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan;
3. Pembangunan rendah karbon dan transisi energi;
4. Revitalisasi industri dan penguatan riset terapan;
5. Penguatan daya saing usaha;
6. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas;
7. Pembangunan Ibu Kota Nusantara;
8. Pelaksanaan pemilu 2024.

Prioritas Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yaitu :

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim;
7. Memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan dan keamanan dan transformasi pelayanan publik;

Sasaran Pembangunan pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi 5,30 – 5,70%
2. Tingkat Pengangguran Terbuka 5,00 – 5,70%
3. Rasio Gini nilai 0,374 – 0,377
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) nilai 73,99 – 74,02
5. Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca 27,27
6. Nilai Tukar Petani (NTP) nilai 105 – 108
7. Nilai Tukar Nelayan (NTN) nilai 107 – 110
8. Tingkat Kemiskinan sebesar 6,70 – 7,50%

Kebijakan pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2024 berdasarkan pada RPD Tahun 2024-2026 diarahkan pada **“Peningkatan Perekonomian Daerah Yang Berdaya Saing Dan Merata, Didukung Dengan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas”**. Kebijakan pembangunan daerah tersebut dijabarkan dalam empat prioritas daerah dan fokusnya sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan merata berbasis sektor unggulan didukung dengan pengendalian inflasi yang lebih optimal dan infrastruktur yang merata dan berkualitas;
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar dan adaptif secara inklusif dan merata;
3. Peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam rangka mengoptimalkan daya dukung dan daya tampung
4. Perbaikan tata Kelola pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif

Target Sasaran Pembangunan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024 diarahkan pada :

1. Pertumbuhan Ekonomi sebesar 4,70 – 5,50%;
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 73,43
3. Angka Kemiskinan sebesar 9,06 – 8,96%
4. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 5,44 – 4,94%

Bila disandingkan dengan dengan target-target capaian dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah, angka capaian yang ditargetkan Pemerintah Kota Semarang di tahun 2024 rata-rata lebih baik seperti terlihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Persandingan Target Pembangunan Daerah dari Pemerintah Pusat, Pemprov. Jateng dan Kota Semarang Tahun 2024

URAIAN	LPE	IPM	Kemiskinan	TPT
Kota Semarang	5,70 – 6,50%	84,40 – 86,00	4,00 – 3,82%	7,60 – 6,50%
Prov. Jateng	4,70 – 5,50%	73,43	9,06 – 8,96%	5,44 – 4,94%
Pusat	5,30 – 5,70%	73,99 – 74,02	6,70 – 7,50 %	5,00 – 5,70 %

Dari tabel 3.1 diatas dapat dijelaskan bahwa Indikator-indikator Kota Semarang diatas Provinsi Jawa Tengah dan Nasional terkecuali pada TPT yang perlu ditingkatkan dalam penanganannya.

Sejalan dengan RKP Nasional tahun 2024 serta RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang memiliki Tugas pokok dan fungsi urusan terkait kebudayaan dan pariwisata mendukung kebijakan bagi ketercapaian pembangunan nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang.

3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 merupakan pelaksanaan dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026. Untuk menjamin keselarasan dan kesinambungan antar dokumen perencanaan, maka perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2023 mengacu pada tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Adapun tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026, yang kemudian menjadi tujuan dari Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024, yaitu :

- Tujuan pada urusan wajib kebudayaan yaitu **Meningkatkan Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal**. dengan indikator tujuan **“Meningkatkan Kearifan Budaya Lokal”**. Dalam mencapai tujuan tersebut ditetapkan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu:
 1. **Sasaran 1 : “Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal”**, dengan indikator sasaran sebagai berikut :
 - a. Tingkat Pelestarian Warisan Budaya
 - b. Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal

- **Tujuan pada urusan pilihan pariwisata yaitu : “Meningkatkan Kunjungan Wisata Kota Semarang”** dengan indikator tujuan **Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata**. Dalam mencapai tujuan tersebut ditetapkan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu :
 1. **Sasaran 2 : Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara**, dengan indikator sasaran kunjungan wisata nusantara.
 2. **Sasaran 3 : Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara**, dengan indikator sasaran kunjungan wisata mancanegara.
 3. **Sasaran 4 : Tingkat Hunian Akomodasi**, dengan indikator sasaran tingkat hunian akomodasi.
 4. **Sasaran 5 : Lama Tinggal Wisatawan**, dengan indikator sasaran lama tinggal wisatawan.

Demikian pula dalam penetapan target dari indikator tujuan dan sasaran Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 mengacu pada target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 yaitu sebagaimana tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

**Target Indikator Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024**

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	Data Awal (capaian 2022)	2023		TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
			TARGET	REALISASI T W II	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan Kearifan Budaya Melalui Pelestarian Warisan Budaya dan Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal	62,41 %	55,17 %	20,13%	49,95 %	55,17 %	61,05 %	66,20 %	72,50 %
Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Persentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	77,78 %	77,85 %	77,78%	71,57 %	77,85 %	85,45 %	91,57 %	100%
	Persentase Tingkat Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	47,04 %	32,50 %	20,81%	28,33 %	32,50 %	36,66 %	40,83 %	45%
Meningkatkan Sektor Pariwisata Sebagai Produk Unggulan Daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	85,72 %	6%	-1,40	6%	6%	6%	6%	6%

Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata dan Tingkat Hunian Akomodasi	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	5.338.233 orang	3.883.074 orang	2.440.965 orang	3.663.276 orang	3.883.073 orang	4.116.057 orang	4.363.020 orang	4.624.802 orang
	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	4.918 orang	7.894 orang	3.121 orang	7.447 orang	7.894 orang	8.367 orang	8.869 orang	9.401 orang
	Persentase Tingkat Hunian Akomodasi	54,01 %	41,24 %	56,41%	37,60 %	41,24 %	44,88 %	48,52 %	52,16 %

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Dari tabel 3.1 dapat diperhatikan target dan realisasi sampai dengan realisasi triwulan 2 tahun 2023. Adapun yang sudah tercapai baru ada dua indikator yaitu tingkat hunian akomodasi dan lama tinggal wisatawan, sedangkan indikator kinerja lainnya masih proses mencapai target.

Strategi dan kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang komprehensif tentang bagaimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mencapai tujuan dan sasaran Rencana Strategis dan mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan efektif dan efisien. Pendekatan yang komprehensif dalam merencanakan strategi serta arah kebijakan akan mengoptimalkan kinerja pemerintah baik dalam melakukan transformasi, reformasi, maupun perbaikan kinerja birokrasi. Adapun tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan sesuai Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 dapat diperhatikan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Berdasarkan Rencana Strategis

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Pelestarian Budaya Dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Meningkatnya Pelestarian Budaya dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Memelihara Warisan Budaya dan Memfasilitasi Kesenian Lokal	Peningkatan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Obyek Cagar Budaya dan Nilai Warisan Cagar Budaya
			Peningkatan dan Pengembangan Atraksi Budaya dan Kualitas Kesenian Lokal
	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	Peningkatan Pelaporan Kinerja dan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
			Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
Meningkatkan Kunjungan Wisata Kota Semarang	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Nusantara	Peningkatan Promosi Pariwisata, Atraksi Wisata, Produk dan Jasa Kepariwisataaan	Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kalangan Masyarakat
	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Mancanegara		Peningkatan SDM Kelompok Sadar Wisata
	Meningkatnya Tingkat Hunian Akomodasi		Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Dalam Menciptakan

			Atraksi Baru
	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan		Peningkatan Kerjasama Pariwisata Dari Daerah Maupun Negara Lain

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Untuk mendukung ketercapaian visi dan misi, Kota Semarang Tahun 2021-2026, disusunlah program prioritas yang diharapkan mampu untuk mencapai keberhasilan visi dan misi. Program prioritas yang menjadi andil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang antara lain:

1. Program pemberdayaan ekonomi lokal, yang terdiri dari :

- Agenda tahunan event-event budaya lokal

Untuk memenuhi agenda tahunan bidang kebudayaan di Kota Semarang, berbagai macam acara diselenggarakan di Kota Semarang oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai leading sector penyelenggara ikut andil dalam event-event kebudayaan tersebut antara lain : Dugderan, Semarang Night Carnival, Gebyuran Bustaman, Semarang Jelajah Musik, Wayang orang dan Wayang Kulit.

2. Program pemasaran produk/jasa daerah, yang terdiri dari :

- Promosi pariwisata bersama (Daerah Hinterland).

Kerjasama promosi wisata bersama dengan daerah sekitar antara lain KEDUNGSEPUR dan Joglosemar.

- Food street festival-kawasan kuliner.

Kota Semarang terkenal akan keanekaragaman kuliner, yang bisa dilihat dari banyaknya spot kuliner di Kota Semarang seperti wisata kuliner Pecinan, arena kuliner alun-alun Semarang dan banyak spot pujasera. Festival kuliner ini juga biasanya dibarengi dengan pagelaran seni, musik sebagai hiburan saat festival kuliner.

- Unit kerja promosi kota.

Unit kerja promosi bertugas untuk menyiapkan bahan-bahan promosi seperti souvenir, kalender of event, leaflet, cetak elektronik, media cetak juga mengelola sosial media Kota Semarang.

3. Program kemitraan usaha, yang terdiri dari :

- Fasilitasi startup lokal sektor musik, seni, pertunjukan film tematik setiap tahun dengan skala nasional.

- Semarang *creative makerspace*.

Menciptakan ruang bagi masyarakat untuk dapat melakukan kegiatan kerja yang kolaboratif untuk belajar, berkreatifitas dan bertukar pengalaman menggunakan teknologi atau menggunakan alat kerja lainnya. Tempat pengembangan ide sampai ke produk jadi, sekaligus menjadi ruang pameran hasil produksi. Di dalam ruang tersebut terbuka untuk pelajar, umum dan pengusaha dengan difasilitasi 3D printers, laser cutters, mesin jahit dan lain sebagainya.

4. Peningkatan daya saing daerah, yang terdiri dari :

- Pengembangan *sportourism*.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai penyelenggara event seni dan budaya selalu mengagendakan pertunjukan di setiap tahunnya sebagai upaya daya tarik pariwisata.

- Klinik Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk sektor musik dan seni.

Selain program-program prioritas yang menjadi arahan kepala daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang juga mendorong terciptanya inovasi. Melalui inovasi maka penggunaan sumber daya akan dapat diefektifkan, sehingga akan tumbuh budaya kerja cerdas. Inovasi di Dinas Kebudayaan Pariwisata Kota Semarang telah dilingkupi dalam Sistem Inovasi Daerah (SIDa) agar ada sinergi dalam proses inovasi. Inovasi yang sedang dan telah dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu Lunpia.

Aplikasi berbasis *android* yang dilengkapi dengan konten transportasi umum (BRT dan *online* transportasi) sehingga wisatawan langsung mengakses transportasi untuk menuju tempat destinasi pariwisata yang diinginkan.

Aplikasi tersebut juga membuka ruang promosi untuk *stakeholder* yang bergerak di industri pariwisata untuk mempromosikan lengkap produk dan event di aplikasi tersebut tanpa biaya atau gratis.

Informasi dan akses transportasi tersebut bekerjasama dengan Angkasa Pura, Joglo Semar, KEDUNGSEPUR, pariwisata dan ekonomi kreatif diantaranya seni pertunjukkan, fotografi dan desain grafis.

Adapun inovasi yang tertuang dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 antara lain:

- Si Kembang Asem (sinergitas ekosistem kesenian gambang Semarang), merupakan inovasi di bidang seni yang dilakukan sebagai upaya pelestarian pemajuan kebudayaan kearifan lokal di Kota Semarang. Inovasi ini dilakukan dengan tujuan supaya terlaksana kegiatan Gambang Semarang secara berkala dan Kesenian Gambang Semarang masuk dalam kurikulum Pendidikan.
- Kopi Jarik's (Kolaborasi Pariwisata Jejaring Kota Semarang)
Kolaborasi Pariwisata Jejaring Kota Semarang merupakan inovasi yang bertujuan menjadi jembatan kolaborasi antarpelaku usaha

pariwisata khususnya di sektor hotel dan resto terutama dalam bidang MICE (*Meeting, Incentives, Conventions, dan Exhibitions*).

Adapun pemanfaatan pengembangan wilayah Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031 untuk kawasan lindung yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya yang meliputi taman hutan raya, kawasan cagar budaya, kawasan pantai berhutan bakau/mangrove dan kawasan pengungsian satwa. Kawasan yang ditetapkan sebagai taman hutan raya yaitu kawasan Gua Kreo di Kecamatan Gunungpati dan kawasan Tinjomoyo di Kecamatan Gunungpati, sedangkan pengelolaan taman hutan raya meliputi pengembangan tanaman dalam mendukung RTH Kota dan pengembangan kegiatan rekreasi yang tidak mengganggu fungsi konservasi. Kawasan taman hutan raya dapat dimanfaatkan untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, kegiatan penunjang budidaya, pariwisata alam dan rekreasi serta pelestarian budaya berupa hutan konservasi dan tidak dapat dialihfungsikan. Kawasan cagar budaya meliputi :

1. Kawasan Kota Lama.
2. Kawasan Petudungan.
3. Kawasan Kampung Kulitan.
4. Kawasan Kampung Batik.
5. Kawasan Pecinan.
6. Kawasan Johar.
7. Kawasan Kampung Melayu.
8. Kawasan Kampung Kauman.
9. Kawasan Tugu Muda.
10. Kawasan Kampung Senjoyo.
11. Kawasan Sam Po Kong.
12. Kawasan Perumahan PJKA di Kedungjati.
13. Kawasan Makam Sunan Terboyo.

14. Kawasan Kampung Sekayu.

Rencana pengelolaan kawasan cagar budaya meliputi pelestarian pola sosial budaya masyarakat, pengaturan perubahan ukuran dan bentuk bangunan dan pengembangan kegiatan kepariwisataan. Pada kawasan budidaya yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu kawasan wisata. Rencana kawasan wisata meliputi :

1. Pengembangan dan peningkatan wisata bahari di Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Genuk, Kecamatan Semarang Barat, dan Kecamatan Tugu;
2. Pengembangan dan peningkatan kawasan wisata Kebun Binatang Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan;
3. Pengembangan dan peningkatan wisata pertanian (agrowisata) berada di Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Tembalang, Kecamatan Gunungpati, dan Kecamatan Mijen;
4. Pengembangan dan peningkatan wisata mainan anak di Kecamatan Candisari;
5. Pengembangan dan peningkatan wisata mainan air di Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Tembalang, dan Kecamatan Mijen;
6. Pengembangan dan peningkatan wisata religi meliputi :
 - Kawasan Masjid Agung Semarang di Kecamatan Semarang Tengah;
 - Kawasan Gereja Blenduk di Kecamatan Semarang Utara;
 - Kuil Sam Po Kong di Kecamatan Semarang Barat;
 - Kawasan Masjid Agung Jawa Tengah di Kecamatan Gayamsari;
 - Kawasan Vihara Watugong di Kecamatan Banyumanik.
7. Pengembangan dan peningkatan wisata alam dan cagar budaya meliputi :
 - Kampung Pecinan di Kecamatan Semarang Tengah;
 - Kampung Melayu di Kecamatan Semarang Tengah;
 - Museum Ronggowarsito di Kecamatan Semarang Barat;
 - Kawasan PRPP di Kecamatan Semarang Barat;

- Kawasan Maerokoco di Kecamatan Semarang Utara;
 - Kawasan Kota Lama di Kecamatan Semarang Utara;
 - Kawasan Kampung Batik di Kecamatan Semarang Tengah;
 - Kawasan Hutan Wisata Tinjomoyo di Kecamatan Gunungpati;
 - Bendungan Jatibarang dan Gua Kreo di Kecamatan Gunungpati;
 - Lembah Sungai Garang di Kecamatan Gunungpati dan Kecamatan Banyumanik;
 - Tugu Batas Pajajaran dengan Majapahit di Kecamatan Tugu;
 - Taman lele di Kecamatan Ngaliyan;
 - Pasar Seni di Taman Budaya Raden Saleh di Kecamatan Candisari.
8. Pengembangan dan peningkatan wisata belanja di kawasan Johar, Simpang Lima dan koridor Jalan Pandanaran.

Pada kawasan strategis sosial budaya yang harus dilindungi meliputi :

- Kawasan Masjid Agung Semarang di Kecamatan Semarang Tengah;
- Kawasan Masjid Agung Jawa Tengah di Kecamatan Gayamsari;
- Kawasan pendidikan di Kecamatan Tembalang dan Kecamatan Gunungpati;
- Kawasan Gedong Batu di Kecamatan Semarang Barat;
- Kawasan Kota Lama di Kecamatan Semarang Utara.

Rencana penanganan kawasan Masjid Agung Semarang meliputi :

- Penataan kawasan pemeliharaan dan pelestarian bangunan dari pengaruh kegiatan dan ketahanan konstruksi bangunan; dan
- Revitalisasi fungsi dan penggunaan bangunan.

Rencana penanganan kawasan Masjid Agung Jawa Tengah meliputi :

- Penataan kawasan masjid agung jawa tengah; dan
- Pengembangan sistem kepariwisataan yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan masjid agung jawa tengah.

Rencana penanganan kawasan Gedong Batu meliputi :

- Penataan kawasan Gedong Batu; dan
- Pengembangan sistem kepariwisataan yang terintegrasi dengan pengembangan Kawasan Gedong Batu.

Rencana penanganan kawasan strategis Kota Lama meliputi :

- Pemeliharaan dan pelestarian bangunan;
- Revitalisasi fungsi dan penggunaan bangunan; dan
- Pengembangan sistem kepariwisataan yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan kota lama.

Perumusan tujuan dan sasaran Rencana Kerja ini selain mengacu pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026, juga berpedoman pada Rencana Induk Kepariwisata yang tertuang pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang Tahun 2015-2025. Di dalam Bab 3 pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa Visi Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang adalah **Semarang Sebagai Destinasi Pariwisata Yang Berdaya Saing, Berkelanjutan, Mampu Mendorong Pembangunan, Dan Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat**. Dari visi tersebut dirumuskan misi pembangunan kepariwisataan Semarang yaitu :

1. Mengembangkan dan meningkatkan destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan, aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, dan berwawasan lingkungan;
2. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang efektif, sinergis, dan bertanggung jawab;
3. Mengembangkan industri pariwisata yang berdaya saing, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan

4. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan yang sinergis, antara pemerintah kota, swasta dan masyarakat.

Ripparkot ini bertujuan sebagai dasar hukum pengambil kebijakan terkait pengembangan pariwisata di Kota Semarang. Gambaran lingkup substansi Ripparkot ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :

Gambar 3.1

Gambaran Lingkup Substansi RIPPARKOT Semarang



BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan program dan kegiatan beserta indikatornya, yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Dalam merumuskan program dan kegiatan beserta indikatornya tersebut terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu antara lain :

1. Mempedomani Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026;
2. Mendukung pencapaian visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang Tahun 2021-2026, yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Semarang. Secara umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang bertugas menkoordinasikan pencapaian seluruh indikator tujuan (2 indikator) dan indikator sasaran (6 indikator) pembangunan daerah Kota Semarang. Namun secara khusus, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki peran dalam pencapaian indikator tujuan “Meningkatkan Kearifan Budaya Lokal” dan “Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata”. Adapun indikator sasaran sebagai berikut :
 - a. Tingkat Pelestarian Warisan Budaya
 - b. Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal
 - c. Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara
 - d. Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara
 - e. Tingkat Hunian Akomodasi
 - f. Lama Tinggal Wisatawan
 - g. Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

3. Keserasian dan keterpaduan pembangunan baik perencanaan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, pemerintahan serta infrastruktur dalam kerangka pembangunan daerah Kota Semarang;
4. Ketersediaan data dan informasi kebutuhan penyusunan rumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah;
5. Program dan kegiatan yang direncanakan harus dapat merespon isu-isu strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang;
6. Penerapan anggaran berbasis kinerja dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program/ kegiatan.

Sumber pendanaan yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program / kegiatan pembangunan, dengan mengikuti aturan yang berlaku. Secara garis besar rumusan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah program yang akan dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2024 adalah sebanyak 7 program, yang terdiri dari 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah / eks rutin), dan 6 program pelaksanaan / pembangunan;
2. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2024 adalah sebanyak 18 kegiatan, yang terdiri dari 7 kegiatan penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 11 kegiatan pelaksanaan/pembangunan.
3. Jumlah sub kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2024 adalah sebanyak 41 sub kegiatan, yang terdiri dari 26 kegiatan penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 25 kegiatan pelaksanaan/pembangunan.

4. Jumlah total kebutuhan dana/pagu indikatif dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebesar Rp 50.337.143.282,- yang bersumber dari dana APBD Kota, dengan perincian:
- a. Anggaran sebesar Rp 18.575.249.000,- untuk program, kegiatan dan sub kegiatan penunjang (program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah/ eks rutin).
 - b. Anggaran sebesar Rp 12.083.729.058,- untuk urusan wajib kebudayaan dan Rp 19.556.988.874,- untuk urusan pilihan pariwisata untuk program, kegiatan dan sub kegiatan pelaksanaan pembangunan. Adapun rencana program, kegiatan dan sub kegiatan pada Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 disertai indikator program dan kegiatan serta sumber pendanaan tersaji pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2024 dan
Prakiraan Maju Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang

Kode Rekening	Urusan/Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								
3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN								
3.26.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan Persentase Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD Persentase Tersedianya Sarana Prasarana Perkantoran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 % 100 % 100 % 100 %	18.575.249.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 % 100 % 100 % 100 %	21.206.052.000
3.26.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Disbudpar	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	8 dokumen	52.518.400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		8 dokumen	2.650.191
3.26.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	3 dokumen	29.357.600	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		3 dokumen	729.831
3.26.01.2.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	2 Dokumen	283.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		2 Dokumen	298.550

3.26.01.2.01.0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	2 Dokumen	413.300	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		2 Dokumen	322.550
3.26.01.2.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	2 Dokumen	283.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		2 Dokumen	295.050
3.26.01.2.01.0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	2 Dokumen	413.300	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		2 Dokumen	322.550
3.26.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	2 Laporan	21.766.600	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		2 Laporan	681.660
2.22.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi Keuangan-disbudpar	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 persen	11.998.002.056	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 persen	14.901.335.456
3.26.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	74 Orang/bulan	11.599.895.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		94 Orang/bulan	14.440.823.806
3.26.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	12 Dokumen	397.435.656	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		12 Dokumen	459.840.000
3.26.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	2 Laporan	223.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		2 Laporan	298.550
3.26.01.2.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan /Semesteran SKPD	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	2 Laporan	223.800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		2 Laporan	200.550
3.26.01.2.02.0008	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis	Kota Semarang,	2 Dokumen	223.800	PENDAPATAN ASLI		2 Dokumen	172.550

	Realisasi Anggaran	Prognosis Realisasi Anggaran	Semarang Tengah, Sekayu			DAERAH (PAD)			
2.22.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian-disbudpar	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 Persen	328.600.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 Persen	6.000.000
3.26.01.2.05.0010	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	597 Orang	250.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		597 Orang	3.000.000
3.26.01.2.05.0011	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	78 Orang	78.600.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		78 Orang	3.000.000
2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum-Disbudpar	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 persen	1.498.676.486	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 persen	2.666.749.879
3.26.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	14 Paket	168.879.500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		14 Paket	193.223.129
3.26.01.2.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	13 Paket	66.542.520	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		15 Paket	75.842.776
3.26.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	47 Paket	115.906.524	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		54 Paket	156.329.818
3.26.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	12 Paket	44.493.192	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		12 Paket	46.842.686
3.26.01.2.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	600 Laporan	400.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		600 Laporan	1.332.215.000
3.26.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	200 Laporan	550.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		200 Laporan	449.989.000
3.26.01.2.06.0011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem	Kota Semarang, Semarang	6 Dokumen	152.854.750	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		6 Dokumen	412.307.470

	SKPD	Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Tengah, Sekayu						
2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah-disbudpar	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 persen	2.006.265.810	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 persen	26.456.900
3.26.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	87 Unit	2.006.265.810	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		4 Unit	26.456.900
2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Daerah-disbudpar	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 persen	1.832.125.686	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 persen	1.623.270.504
3.26.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	12 Laporan	1.050.090.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		12 Laporan	862.796.880
3.26.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	12 Laporan	782.035.386	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		12 Laporan	760.473.624
2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah-disbudpar	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 persen	859.060.862	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 persen	1.899.589.070
3.26.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	29 Unit	315.569.720	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		29 Unit	1.124.512.256
3.26.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitas	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	6 Unit	334.395.442	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		6 Unit	621.334.814
3.26.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	6 Unit	209.095.700	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		6 Unit	151.492.000
2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	25 persen	9.190.629.034	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		30 persen	6.572.042.000
2.22.02.2.01	Pengelolaan	Meningkatnya	Kota	25 persen	1.463.500.000	PENDAPATAN		30 persen	1.322.042.000

	Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya	Semarang, Semarang Tengah, Sekayu			ASLI DAERAH (PAD)			
2.22.02.2.01.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	10 Objek	1.463.500.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		10 Objek	1.322.042.000
2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	25 persen	5.690.629.034	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		30 persen	3.500.000.000
2.22.02.2.02.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	7 objek	5.690.629.034	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		7 objek	3.500.000.000
2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	25 persen	2.036.500.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		30 persen	1.750.000.000
2.22.02.2.03.0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	2600 orang	2.036.500.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		2600 orang	1.750.000.000
2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	20 persen	1.224.479.064	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		30 persen	3.770.274.000
2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	25 persen	1.224.479.064	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		30 persen	3.770.274.000
2.22.03.2.01.0002	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	629 sertifikat	824.479.064	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		629 sertifikat	2.170.274.000
2.22.03.2.01.0003	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	124 lembaga	400.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		124 lembaga	1.600.000.000
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Pelestarian Warisan Budaya	Kota Semarang, Semarang Tengah,	85.45 persen	1.668.620.960	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		91.57 persen	1.625.714.000

2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Sekayu Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	85.45 persen	1.668.620.960	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		91.57 persen	1.625.714.000
2.22.05.2.02.0001	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindung	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	461 objek	1.668.620.960	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		461 objek	1.625.714.000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA									
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 persen	14.208.605.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 persen	36.512.262.000
3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	1.370.783 orang	6.915.500.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		1.453.030 orang	35.712.734.402
3.26.02.2.02.0004	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	6 Unit	6.915.500.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		6 Unit	35.712.734.402
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 persen	7.127.266.260	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 persen	500.000.000
3.26.02.2.03.0003	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	79 lokasi	654.266.260	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		1 kegiatan	100.000.000
		Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) Terwujudnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata secara berkelanjutan							
3.26.02.2.03.0004	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	1 unit	6.359.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		1 unit	350.000.000
3.26.02.2.03.0006	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi	DAK Non Fisik Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan	Kota Semarang, Semarang	1 laporan	114.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		1 kegiatan	50.000.000

	Pariwisata Kabupaten/Kota	Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Tengah, Sekayu						
3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	90 persen	165.838.740	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		90 persen	99.527.598
3.26.02.2.04.0012	Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Terlaksananya Bina Pelaku Usaha Pariwisata	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	12 laporan	165.838.740	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		6 laporan	99.527.598
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 persen	4.115.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 persen	2.697.994.000
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	100 persen	4.115.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		100 persen	2.697.994.000
3.26.03.2.01.0004	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	4 dokumen	905.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		4 dokumen	899.331.641
3.26.03.2.01.0006	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	7 kegiatan	1.860.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		5 laporan	899.331.639
3.26.03.2.01.0007	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	16 promosi	1.350.000.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		16 dokumen	899.330.720
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	SDM Pariwisata	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	80 persen	1.354.560.224	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		90 persen	1.245.228.000
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Meningkatnya Kapasitas Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Kota Semarang, Semarang Tengah, Sekayu	80 persen	1.354.560.224	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		90 persen	1.245.228.000
3.26.05.2.01.0006	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mengikuti Fasilitasi	Kota Semarang, Semarang	850 orang	1.354.560.224	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		120 orang	1.245.228.000

		Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Tengah, Sekayu						
TOTAL				50.337.143.282					73.629.566.000

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2023

Dari tabel 4.1 dapat diperhatikan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 anggarannya sebesar Rp 50.337.143.282,- untuk 7 program, 17 kegiatan dan 41 sub kegiatan. Adapun prakiraan maju tahun 2025 sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 sebesar Rp 73.629.566.000,-.

BAB V PENUTUP

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan pengejawantahan atau perwujudan dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang tahun 2024. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 ini memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan beserta target kinerja dan pagu indikatifnya. Dokumen Rencana Kerja ini selanjutnya akan menjadi pedoman bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan satu tahun ke depan, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Catatan Penting

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian pada Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 antara lain :

1. Perumusan program, kegiatan dan sub kegiatan beserta indikatornya pada Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada prinsipnya diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Semarang;
2. Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini berpedoman pada Perubahan Kedua Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026, dimana seluruh program, kegiatan dan sub kegiatan beserta indikator pada Rencana Strategis untuk tahun 2024 telah termuat dalam Rencana Kerja. Selain itu terdapat penambahan *output*/keluaran kegiatan sebagai respon terhadap kebutuhan atau isu-isu strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang;

3. Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini juga berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024, dengan tujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen perencanaan.

b. Kaidah Pelaksanaan

Kaidah pelaksanaan dokumen Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024;
2. Dalam penyusunan RKA nantinya dimungkinkan terjadi perubahan berdasarkan hasil review yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kota Semarang. Begitu pula dalam penyusunan DPA dimungkinkan terjadinya perubahan berdasarkan hasil pembahasan bersama DPRD Kota Semarang;
3. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut akan dimuat dalam Perubahan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024.

c. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 ini adalah akan dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan dokumen Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 untuk setiap triwulannya.

Pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 ini akan dilaksanakan secara sinergis dan berkesinambungan. Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja ini tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab seluruh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, dengan melibatkan partisipasi serta peran aktif masyarakat dan *stakeholder* pembangunan di Kota Semarang.

Dengan disusunnya Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2024 ini diharapkan dapat terwujud keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan. Rencana Kerja ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan di Kota Semarang tahun 2024 sekaligus sebagai ukuran dari keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada Tahun Anggaran 2024.

Semarang, 25 Juli 2023

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang



R. Wing Wiyarso Poespojoedho, S.Sos, M.Si